

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *QUICK RATIO*,
INVENTORY TURNOVER DAN *DEBT RATIO* TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
CONSUMER NON-CYCLICAL PADA TAHUN 2022-2024**

SKRIPSI



Oleh

M. ARI FERDYANSAH

NIM : 210502110141

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *QUICK RATIO*,
INVENTORY TURNOVER DAN *DEBT RATIO* TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
CONSUMER NON-CYCLICAL PADA TAHUN 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun)



Oleh

M. ARI FERDYANSAH

NIM : 210502110141

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH NET PROFIT MARGIN, QUICK RATIO, INVENTORY TURNOVER DAN DEBT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICAL PADA TAHUN 2022-2024

SKRIPSI

Oleh

M. ARI FERDYANSAH

NIM : 210502110141

Telah Disetujui Pada Tanggal 15 Desember 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Yuliati, M.S.A

NIP. 197307032023212005

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *QUICK RATIO*, *INVENTORY TURNOVER* DAN *DEBT RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICAL PADA TAHUN 2022-2024

SKRIPSI

Oleh
M. ARI FERDYANSAH
NIM : 210502110141

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 23 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
NIP. 198709202023212048
- 2 Anggota Penguji
Nawirah, M.S.A., Ak. CA
NIP. 198601052023212031
- 3 Sekretaris Penguji
Dr. Yuliati, M.S.A
NIP. 197307032023212005

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP.
NIP. 197707022006042001

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Ari Ferdiansah

NIM : 210502110141

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH NET PROFIT MARGIN, QUICK RATIO, INVENTORY TURNOVER, DAN DEBT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICAL PADA TAHUN 2022-2024

adalah hasil karya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 16 Desember 2025

Hormat saya



M. Ari Ferdiansah

NIM: 210502110141

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama-tama dan yang paling utama, puji serta syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover* Dan *Debt Ratio* Terhadap *Return Saham* Dengan Ukuran Persahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclical Pada Tahun 2022-2024”. Selawat serta salam saya curah limpahkan kepada junjungan kita, Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman kebaikan, yakni Agama Islam.

Karya skripsi ini saya persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk rasa syukur dan penghargaan yang mendalam kepada almarhumah ibu saya dan tidak lupa juga kepada bapak saya yang tidak pernah berhenti memberikan doa, dukungan, semangat serta kasih sayang yang sangat mendalam dalam setiap proses kehidupan saya. Sosok yang selalu berada di sisi saya, selalu percaya akan proses saya, dan mengorbankan segala sesuatu untuk menjamin cahaya dalam setiap proses kehidupan saya. Merekalah yang menjadi sumber kekuatan terbesar, tempat saya kembali ketika lelah, dan alasan saya untuk terus melangkah lebih jauh demi masa depan yang lebih baik.

Ucapan terimakasih yang tulus turut saya sampaikan kepada almamater yang telah menjadi tempat saya belajar, tumbuh, dan menempa diri hingga mampu menyelesaikan perjalanan akademik ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya persembahkan kepada dosen pembimbing yang dengan kesabaran, ketelitian, dan bimbingan yang luar biasa telah mengarahkan saya untuk

menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa, saya menghaturkan apresiasi mendalam kepada teman-teman seperjuangan yang selalu hadir memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan yang tak ternilai selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

“Selama masih hidup, kesempatan itu tidak terbatas”

-Monkey D Luffy

“Tekat yang diwariskan. . . impian orang-orang. . . pasang surutnya waktu. . .

Selama orang-orang mencari jawaban menuju kebebasan, itu tidak bisa
dihentikan!”

-Gol D Roger

“Semua orang mempunyai gilirannya masing-masing. Bersabarlah dan tunggulah,
itu akan datang dengan sendirinya.”

Maksudku, giliranmu

-Gol D Roger

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, Dan *Debt Ratio* Terhadap *Return Saham* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclical Pada Tahun 2022-2024”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulna Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Meldona, M.M., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Yuliati, M.S.A. selaku dosen yang telah dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, arahan, motivasi, serta kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.

5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua tercinta, Alm. Ibu Sunarsih dan Bapak Musta'in serta kakak-kakak sekalian yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang tiada henti.
7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi, khususnya angkatan 2021, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, semangat, dan perjuangan bersama selama masa kuliah.
8. Diriku sendiri, terima kasih telah terus melangkah meski tak selalu tahu arah. Di tengah segala keterbatasan dan kegelisahan, engkau tetap memilih untuk mencoba, belajar, dan tumbuh. Terima kasih telah menjadi versi terbaik dari diri sendiri selama proses panjang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi yang berarti dalam bidang ilmu pengetahuan.

Malang, 07 Desember 2025

M. Ari Ferdiansah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
الملخص.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kajian teoritis.....	34
2.2.1 Teori <i>Signaling</i>	34
2.2.2 <i>Net Profit Margin</i>	35
2.2.3 <i>Quick Ratio</i>	36
2.2.4 <i>Inventory Turnover</i>	37
2.2.5 <i>Debt Ratio</i>	37
2.2.6 <i>Return Saham</i>	38
2.2.7 Ukuran perusahaan	38
2.2.8 Integrasi Keislaman	39
2.3 Kerangka Konseptual	40
2.4 Hipotesis Penelitian.....	41
2.4.1 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	41
2.4.2 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	42
2.4.3 Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	43
2.4.4 Pengaruh <i>Debt Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	44

2.4.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return Saham</i>	45
2.4.6 Ukuran Perusahaan Memoderasi <i>Quick Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	47
2.4.7 Ukuran Perusahaan Memoderasi <i>Inventory Turnover</i> terhadap <i>Return Saham</i>	48
2.4.8 Ukuran Perusahaan Memoderasi <i>Debt Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
3.2 Lokasi Penelitian	52
3.3 Populasi dan Sampel	53
3.3.1 Populasi	53
3.3.2 Sampel	53
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	54
3.5 Data dan Jenis Data	56
3.6 Teknik Pengumpulan Data	56
3.7 Definisi Operasional Variabel	57
3.7.1 <i>Net Profit Margin</i>	57
3.7.2 <i>Quick Ratio</i>	57
3.7.3 <i>Inventory Turnover</i>	58
3.7.4 <i>Debt Ratio</i>	58
3.7.5 <i>Return Saham</i>	59
3.7.6 Ukuran Perusahaan	60
3.8 Analisis data	62
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	63
3.8.2 Analisis Pemilihan Model	63
3.8.3 Analisis Regresi Data Panel	64
3.8.4 Uji Hipotesis	65
3.8.5 Uji Moderasi	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Hasil Penelitian	70
4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	70
4.1.2 Hasil Uji Pemilihan Model	72
4.1.3 Hasil Analisis Regresi Data Panel	73
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	75
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis	77
4.1.6 Hasil Uji Moderasi	78
4.2 Pembahasan	80
4.2.1 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return Saham</i>	80
4.2.2 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	81
4.2.3 Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> terhadap <i>Return Saham</i>	82

4.2.4 Pengaruh <i>Debt Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	83
4.2.5 Ukuran perusahaan memoderasi <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return Saham</i>	84
4.2.6 Ukuran perusahaan memoderasi Quick Ratio terhadap <i>Return Saham</i>	86
4.2.7 Ukuran Perusahaan Memoderasi <i>Inventory Turnover</i> terhadap <i>Return Saham</i>	87
4.2.8 Ukuran perusahaan memoderasi <i>Debt Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> ..	89
BAB V.....	90
PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Hasil Purposive Sampling	54
Tabel 3. 2 Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel.....	55
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	60
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif	70
Tabel 4. 2 Uji Chow	72
Tabel 4. 3 Uji Langrange Multiplier	73
Tabel 4. 4 Regresi Data Panel.....	74
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas.....	76
tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas.....	76
Tabel 4. 7 Uji T	77
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi	78
Tabel 4. 9 Uji Moderasi.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	2
Gambar 2. 1	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	107
Lampiran 2 Uji Chow	107
Lampiran 3 Uji Langrange Multiplier.....	107
Lampiran 4 Uji Regresi, Uji t, Uji Koefisien Determinasi	108
Lampiran 5 Uji Multikolinearitas	108
Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas.....	108
Lampiran 7 Uji Moderasi	109
Lampiran 8 Daftar Sampel	109
Lampiran 9 Uji Plagiasi	111
Lampiran 10 Jurnal Bimbingan	112

ABSTRAK

M. Ari Ferdiansah, 2025, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover* Dan *Debt Ratio* Terhadap *Return Saham* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclical Pada Tahun 2022-2024”

Pembimbing : Dr. Yuliati, M.S.A

Kata Kunci : *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt Ratio*, *Return Saham*, Ukuran Perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Debt Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. *Return Saham* adalah tingkatan laba yang dapat diterima oleh investor dengan bentuk *Capital gain* maupun *Dividen yield* atas investasi yang telah dilakukan pada perusahaan. Dalam penelitian ini, *return* saham diukur berdasarkan *Capital gain*. Sektor Consumer Non-Cyclical dipilih karena memiliki karakteristik permintaan yang relatif stabil, namun masih menunjukkan perbedaan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 18 perusahaan dengan total 54 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak *EViews*. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Debt Ratio*, sedangkan *Return Saham* sebagai variabel dependen dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, *Inventory Turnover* *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, sedangkan *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi semua variabel independen. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Debt Ratio* dapat meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian akuntansi keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

ABSTRACT

M. Ari Ferdiansah, 2025, THESIS. Title: “The Effect of Net Profit Margin, Quick Ratio, Inventory Turnover and Debt Ratio on Stock Returns with Company Size as a Moderating Variable in Non-Cyclical Consumer Companies in 2022-2024”

Advisor: Dr. Yuliati, M.S.A

Keywords: Net Profit Margin, Quick Ratio, Inventory Turnover, Debt Ratio, Stock Return, Company Size

This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin, Quick Ratio, Inventory Turnover, and Debt Ratio on stock returns in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022–2024. Stock returns are the level of profit that investors can receive in the form of capital gains or dividend yields on investments made in companies. In this study, stock returns are measured based on capital gains. The non-cyclical consumer sector was chosen because it has relatively stable demand characteristics, but there are still differences in research results related to factors that affect stock returns.

This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of companies' annual financial reports. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 18 companies with a total of 54 observations. The analysis method used was panel data regression with the help of EViews software. The independent variables in this study included Net Profit Margin, Quick Ratio Inventory Turnover, and Debt Ratio, while Stock Return was the dependent variable and Company Size was the moderating variable.

The results show that Net Profit Margin, Inventory Turnover, and Quick Ratio do not affect Stock Return, while Debt Ratio affects Stock Return. Company size cannot moderate all independent variables. These findings indicate that Debt Ratio can increase investor confidence. This study is expected to contribute to the development of financial accounting studies and serve as a consideration for investors and company management in decision making.

الملخص

م. أري فيرديانساه، 2025، أطروحة. العنوان: "تأثير هامش الربح الصافي، والنسبة السريعة، ومعدل دوران المخزون، ونسبة الديون على عائدات الأسهم مع حجم الشركة كمتغير معتدل في الشركات الاستهلاكية غير الدورية في 2024-2022
المشرف: د. يولياني، ماجستير في المحاسبة
الكلمات المفتاحية: هامش الربح الصافي، نسبة السيولة، معدل دوران المخزون، نسبة الدين، عائد الأسهم، حجم الشركة

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير هامش الربح الصافي، والنسبة السريعة، ومعدل دوران المخزون، ونسبة الديون على عائدات الأسهم في شركات القطاع الاستهلاكي غير الدوري المدرجة في بورصة إندونيسيا للفترة 2024-2022. عائدات الأسهم هي مستوى الربح الذي يمكن للمستثمرين الحصول عليه في شكل مكاسب رأسمالية أو عوائد أرباح على الاستثمارات في الشركات. في هذه الدراسة، يتم قياس عائدات الأسهم على أساس مكاسب رأس المال. تم اختيار قطاع الاستهلاك غير الدوري لأنه يتميز بطلب مستقر نسبياً، ولكن لا تزال هناك اختلافات في نتائج الأبحاث المتعلقة بالعوامل التي تؤثر على عائدات الأسهم.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً كمياً مع بيانات ثانوية في شكل تقارير مالية سنوية للشركات. تم إجراء تقنية أخذ العينات باستخدام العينات الموجهة، مما أدى إلى اختيار 18 شركة بإجمالي 54 بيانات مراقبة. تضمنت المتغيرات EViews. كانت طريقة التحليل المستخدمة هي انحدار بيانات اللوحة بمساعدة برنامج المستقلة في هذه الدراسة هامش الربح الصافي، والنسبة السريعة، ومعدل دوران المخزون، ونسبة الديون، بينما كان عائد الأسهم هو المتغير التابع وحجم الشركة هو المتغير المعتدل تشير نتائج الدراسة إلى أن هامش الربح الصافي ومعدل دوران المخزون ونسبة السيولة السريعة لا تؤثر على عائد الأسهم، في حين أن نسبة الديون تؤثر على عائد الأسهم. لا يمكن لحجم الشركة أن يخفف من تأثير جميع المتغيرات المستقلة. تشير هذه النتائج إلى أن نسبة الديون يمكن أن تزيد من ثقة المستثمرين. من المتوقع أن تساهم هذه الدراسة في تطوير دراسات المحاسبة المالية وأن تكون بمثابة اعتبار للمستثمرين وإدارة الشركة في اتخاذ القرار

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

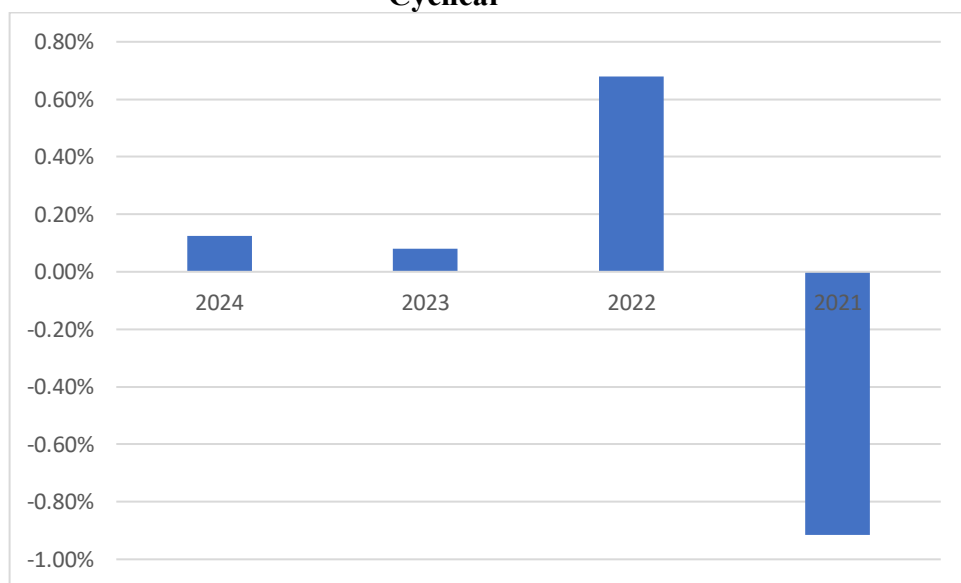
Pasar modal adalah tempat bertemunya investor dengan perusahaan yang akan melakukan transaksi jual beli surat berharga seperti obligasi, saham, dan juga surat berharga yang lain lewat perantara perdagangan efek (Pangestu et al., 2024). Salah satu item keuangan yang sering diperdagangkan dipasar modal adalah saham (Pradwati, 2018). Saham adalah suatu dokumen atau alat bukti atas kepemilikan dari sebuah perusahaan yang berharga. Bukti penyertaan modal dengan membeli saham yang berarti menginvestasikan dana yang nantinya akan diolah oleh pihak manajemen perusahaan untuk kegiatan membiayai kegiatan operasional. Artinya, jika punya saham sudah dinyatakan menjadi bagian dari kepemilikan perusahaan (Widjanarko, 2020).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Terjadi penurunan harga saham pada periode 2017 sampai 2021. Tahun 2017 sampai kuartal pertama 2018 harga saham mengalami kenaikan dan kemudian kembali mengalami penurunan hingga akhir 2018, kemudian mengalami kenaikan lagi hingga awal 2019 dan mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan di tahun 2019. Tahun 2020 mengalami penurunan kembali yang signifikan di akibatkan oleh Covid-19 sampai pertengahan tahun dan kembali naik di akhir tahun sampai 2021. Hal ini, memberikan gambaran bahwa keseluruhan harga saham pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia

(BEI) pada periode 2017 sampai 2021 berada di posisi yang belum stabil dari tahun ke tahun (Suharti et al., 2023).

Hal serupa juga terjadi pada harga saham gabungan pada sektor Consumer Non Cyclical pada periode 2021 sampai 2024.

Gambar 1. 1
Rata-rata Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Non Cyclical



Sumber: <https://www.investing.com>

Data pada gambar diatas menunjukkan bahwa setiap tahunnya masih mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 ada penurunan yang signifikan, kemudian kembali naik drastis pada tahun 2022. Pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan dan terjadi peningkatan sedikit di tahun 2024. Pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Perusahaan Consumer Non Cyclical tumbuh dengan pesat akibat setelah Covid-19 yang terjadi pada tahun 2021. Akan tetapi, pada tahun 2023 sampai 2024 mengalami penurunan hingga bisa dikategorikan *stagnan*. Hal ini dipicu karena

tingkat keberhasilan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham (Nabella et al., 2022).

Return adalah hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan baik itu individu maupun institusi dari hasil kebijakan berinvestasi (Akbar Sani, 2021). Sedangkan menurut Hermuningsih et al (2018) *Return* merupakan tingkat kembalian dari aktivitas investasi yang didapatkan dari penjumlahan dari *dividen yield* dan *capital gain*. *Return* disini dibagi menjadi 2 macam, yaitu *ekspected return* dan *realized return*. Menurut Sirajuddin Muh Rusli (2024) *expected return* ialah hasil pengembalian yang diharapkan oleh investor dimasa depan dan belum terjadi sekarang, sedangkan *realized return* adalah tingkat imbal hasil yang sudah terjadi dan dapat dihitung dari data historis. Untuk itu, pentingnya *realized return* ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang nantinya memberikan sinyal kepada investor di pasar modal. Selain itu, ukuran perusahaan dapat memperkuat nilai perusahaan apabila perusahaan dapat memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan dengan baik dan menjadi salah satu indikator dalam menentukan *return* saham.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan di suatu perusahaan yang dapat dianalisis dengan rasio keuangan untuk mengetahui baik buruknya keadaan keuangan (Harsono & Pamungkas, 2020). Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang mencakup pengelolaan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, biaya, pendapatan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara menyeluruh (Revanza & Wahyuni, 2023). Bagi perusahaan, menjaga sekaligus

meningkatkan kinerja keuangan adalah hal yang bersifat keharusan agar saham tetap *eksis* dan tetap diminati oleh investor (Dj et al., 2009). Investor akan melihat dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan tentang kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan yang berhasil akan menjadi tolak ukur ketika perusahaan berusaha menciptakan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran tentang prospek keuntungan di masa depan (Setiawati et al., 2023).

Nilai perusahaan menunjukkan kondisi tertentu yang sudah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat maupun investor terhadap perusahaan (Fidhayatin & Dewi, 2012). Nilai perusahaan sebagai persepsi investor terhadap suatu entitas bisnis yang tercermin melalui pergerakan harga saham di pasar modal (Malindha & Permatasari, 2024). Perubahan harga saham menjadi komponen utama dalam pembentukan *return* saham yang diterima investor. Artinya, nilai perusahaan dapat memberikan persepsi investor terhadap potensi pertumbuhan perusahaan yang berkaitan dengan *return* saham. Selain itu, ukuran perusahaan bisa memberikan gambaran stabilitas di tengah naik turunnya ekonomi (Cahyani & Imronudin, 2025). Perusahaan besar yang dengan sumber daya lebih melimpah akan dapat bertahan lebih kuat dibanding dengan perusahaan kecil. Struktur permodalan perusahaan kecil memperoleh perhatian media yang lebih terbatas, sehingga tingkat ketertarikan investor terhadap perusahaan tersebut cenderung lebih rendah (Wulandari & Istiqomah, 2024). Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani et al (2024) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Namun Penelitian yang dilakukan oleh

Windasari & Purwanto (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *return* saham. Hasil ini membuktikan bahwa perlu dilakukannya riset secara mendalam terkait kinerja keuangan perusahaan.

Untuk mendapatkan analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan *leverage* atau *solvabilitas* terhadap perusahaan yang dikemukakan oleh (Indah & Rahyuda, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan Rasio *Net Profit Margin* sebagai Rasio Profitabilitas, Rasio *Quick Ratio* sebagai Rasio Likuiditas, Rasio *Inventory Turnover* sebagai Rasio Aktivitas, dan Rasio *Debt Ratio* sebagai Rasio *Leverage* atau *Solvabilitas*.

Perusahaan bertujuan agar memperoleh keuntungan yang dicapai melalui penggunaan rasio profitabilitas (Magdalena & Trisnawati 2022). Tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan dapat diukur dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM) (Soukotta et al., 2016). *Net Profit Margin* memiliki peranan penting untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Nilai *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil baik yang melebihi harga pokok penjualan, begitu pula sebaliknya. *Net Profit Margin* sangat berpengaruh terhadap *return* saham sebagai acuan untuk menilai kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Widoatmodjo (2022) bahwa *Net Profit Margin* (NPM) Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Namun tidak didukung oleh penelitian Rofalina et al (2022) yang menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan

terhadap *Return* saham. Hasil serupa yang didapat oleh Nabela et al (2023) yaitu *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Perbedaan penelitian ini dengan Nabela et al (2023) adalah dengan menambahkan variabel likuiditas, yaitu menambahkan variabel *Quick Ratio* (QR) sebagai variabel independen untuk memperkaya analisis. Selain itu sampel yang digunakan pada penelitian ini mengambil dari perusahaan Consumer Non Cyclical periode 2022 sampai 2024.

Performa perusahaan dapat dilihat dari mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling *liquid* (Sidarta & Syarifudin, 2022). Performa tersebut dapat dihitung dengan rasio *Quick Ratio* (QR). *Quick Ratio* (QR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dengan aktiva tanpa memperhitungkan nilai persediaan yang dapat menjadi rasio penunjang pada perusahaan (Julhulaifah & Muniarty, 2023). Untuk barang dagang yang dijual secara kredit akan memerlukan waktu lebih lama untuk mengubahnya menjadi kas. Hal ini mengindikasikan kinerja perusahaan belum bisa mengatasi hutang jangka pendeknya (Br purba, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al (2020) terbukti *Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Akan tetapi tidak didukung oleh penelitian Sidarta & Syarifudin (2022) yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Pada penelitian ini menambahkan variabel *Quick Ratio* (QR) karena ada beberapa perbedaan hasil terhadap *Return* saham. selain itu perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wijaya et al (2020) adalah sektor yang diuji. Pengujian

tersebut menguji perusahaan sektor konstruksi dan bangunan, sedangkan penelitian ini menguji perusahaan sektor consumer non cyclical.

Perusahaan yang baik akan mengalami perputaran persediaan yang cepat. Ini menandakan bahwa penjualan perusahaan mengalami kestabilan (Amelia & Harjayanti, 2024). *Inventory Turnover* digunakan untuk mengukur seberapa banyak laba yang digunakan untuk perputaran dalam persediaan atau seberapa banyak barang persediaan yang diganti dalam satu tahun (Hidayat et al., 2023). Perputaran yang cepat mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik, karena tingkat perputaran modal yang cepat memicu penjualan dan tingkat keuntungan yang naik (Nabila et al., 2018). Hal ini akan dapat menarik investor karena manajemen perusahaan berhasil mengelola perusahaan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020 yang dilakukan oleh Olang et al (2022) menyatakan bahwa *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh terhadap *Return* saham. Penelitian yang sama dan di objek yang sama, namun untuk tahun yang berbeda pada periode 2017 sampai 2021 maka hasilnya juga bisa ikut berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Yantri et al (2024) menentang, karena hasil *Inventory Turnover* (ITO) yang didapat tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Penggunaan jumlah utang perusahaan bergantung pada kesuksesan pendapatan dan aktiva yang tersedia. Hal ini bisa digunakan untuk jaminan utang yang dikemukakan oleh Keown et al pada penelitian (Wibowo, 2016). Perusahaan yang mempunyai nilai *Debt Ratio* (DR) yang tinggi menandakan bahwa sebagian

besar asetnya dibiayai oleh utang, sedangkan dengan nilai *Debt Ratio* (DR) yang rendah aset akan didominasi oleh pembiayaan ekuitas. Risiko bisnis yang besar akan menekan perusahaan melakukan pendanaan melalui eksternal yaitu dengan cara hutang (Sasmita et al., 2024). Akan tetapi, hutang juga bisa menjadi solusi untuk perusahaan yang membutuhkan dana (Setiyanti et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Tarigan et al (2024) pada perusahaan subsektor *tourism, restaurant* dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai 2022 menyatakan bahwa *Debt Ratio* (DR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi, pernyataan tersebut tidak berbanding lurus dengan penelitian Andirani et al (2025) yang menyatakan bahwa *Debt Ratio* (DR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pada penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu pada penelitian ini juga menambahkan variabel ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi, tahun pada penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2022-2024 serta pada penelitian ini menggunakan sektor yang berbeda dari penelitian terdahulu yaitu sektor Consumer Non-Cyclical.

Ukuran perusahaan dapat menjelaskan tentang banyaknya jumlah kemampuan perusahaan terhadap pengelolaan risiko investasi dari pemegang saham dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (Anggraeni, 2015). Peningkatan pada jumlah aset dan penjualan dapat mengindikasikan terjadinya peningkatan pada ukuran perusahaan dan dengan ukuran perusahaan besar yang telah *go public* memiliki akses yang besar pada sumber dana di pasar modal (Maryadi & Dermawan, 2019).

Penelitian Rahmawati & Nur (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu menjadi mediasi *return* saham terhadap profitabilitas. Penelitian Artikanaya (2024) juga menyatakan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara *return* saham terhadap ukuran perusahaan. Hal ini menandakan bahwa adanya hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *return* saham dan juga rasio keuangan.

Dari berbagai macam penelitian terdahulu, penelitian kali ini menambahkan *Quick Ratio* sebagai rasio likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai penghubung antar rasio terhadap *return* saham. Ukuran perusahaan sebagai penghubung atau pemediasi dalam sebuah konsep penelitian telah dilakukan pada penelitian sebelumnya (H. E. E. Putri et al., 2024). Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat menunjukkan nilai dari ekuitas, total aktiva, dan tingkat penjualan bagi suatu perusahaan yang dikemukakan oleh (Ridha, 2019). Untuk itu ukuran perusahaan dipilih menjadi variabel moderasi dikarenakan besar kecilnya sebuah perusahaan akan berdampak terhadap hasil keuntungan dan bentuk pengendalian (Aji & Atun, 2019).

Rasio-rasio ini nantinya akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal. Menurut Pattiruhu & Paais (2020) dalam teori sinyal suatu tindakan akan memberikan reaksi yang termasuk didalam-Nya adalah reaksi pemangku kepentingan terkait pada kondisi keuangan. Ullah (2020) Juga mengemukakan bahwa sinyal dalam laporan keuangan adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang nantinya akan memberikan petunjuk kepada investor tentang pengelolaan di masa depan tentang prospek perusahaan.

Sektor consumer non-cyclicals atau barang konsumen primer merupakan salah satu sektor dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, hal ini didasari dengan kebutuhan pokok masyarakat setiap harinya yang dinyatakan oleh (Zanubah et al., 2023). Adapun penelitian ini dilakukan pada perusahaan consumer non-cyclical dikarenakan dari penelitian terdahulu masih belum mendapatkan hasil yang konsisten terhadap penelitian yang dilakukan. Disisi lain variabel yang digunakan juga berbeda dengan penelitian terdahulu beserta objeknya. Oleh karena itu, dari latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya, memberikan suatu inovasi kepada peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai fenomena yang terjadi dengan variabel yang berbeda yaitu dengan judul Pengaruh *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt Ratio* Terhadap *Return Saham* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan consumer non-cyclical pada tahun 2022-2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti mengambil keputusan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham*?
2. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* ?
3. Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return Saham*?
4. Apakah *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*?
5. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*?

6. Apakah Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return Saham* ?
7. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return Saham* ?
8. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi *Debt Ratio* terhadap *Return Saham* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return Saham*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return Saham*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return Saham*.
5. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*.
6. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return Saham*.
7. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return Saham*.
8. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return Saham*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang akuntansi keuangan dan pasar modal. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan *leverage* yang diproksikan oleh *Net Profit Margin*, *Quick Rasio*, *Inventory Turnover*, dan *Debt Ratio* terhadap *Return Saham*. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat teori sinyal yang dimana dapat menjelaskan bahwa informasi kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam rasio keuangan yang dapat menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini juga dapat menambah bukti empiris mengenai ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara rasio keuangan dan *Return Saham*.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membuka jalan bagi studi-studi lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham di industri lain atau sektor pasar yang berbeda. Peneliti dapat memperluas pemahaman tentang hubungan antara rasio keuangan dan *return* saham dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam konteks yang lebih luas. Penelitian ini juga memberikan kontribusi

signifikan pada literatur keuangan dengan menambahkan perspektif baru tentang bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap *return* saham.

B. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi sebuah pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan untuk merancang dan mengevaluasi kebijakan keuangan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik diharapkan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta dapat mengelola persediaan secara efisien dan efektif. Melalui analisis *Quick Ratio* dan *Inventory Turnover*, penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pengelolaan likuiditas dan aktivitas yang berdampak pada *return* saham. selain itu, analisis *Debt Ratio* dan *Net Profit Margin* dapat memberikan pemahaman bagi perusahaan mengenai pentingnya menjaga keseimbangan antara utang dan aset serta peningkatan profitabilitas perusahaan.

C. Bagi Investor

Rasio *Quick Ratio* dan *Debt Ratio* menggambarkan bagaimana keadaan perusahaan dalam mengelola hutang perusahaan yang berdampak pada *Return* saham, sedangkan *Net Profit Margin* dan *Inventory Turnover* dapat menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengatur persediannya. Rasio tersebut dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan dan membuat keputusan yang baik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Penelitian ini juga memberikan pemahaman tentang risiko dan peluang yang akan didapat.

D. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengajar atau sebagai referensi dalam pengembangan akuntansi mengenai akuntansi keuangan. Penelitian ini juga dapat membantu akademisi dalam mengembangkan metodologi penelitian serta analisis keuangan yang lebih aplikatif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar dalam memperkuat teori yang digunakan dalam penelitian selanjutnya. Dengan ini bisa mendapatkan referensi secara ilmiah yang dapat meningkatkan validitas dan akurasi dari hasil penelitian. Mengkaji karya ilmiah terdahulu dapat memahami pengetahuan tentang topik ini dengan seiring berjalannya waktu penelitian ini dapat memberikan nilai baru pada literatur saat ini dan literatur keterbaruan. Penelitian ini membawa manfaat baru yang signifikan. Ini adalah rangkuman dari peneliti sebelumnya :

Tabel 2. 1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
1.	Alfi Widiani dan Rahmawati Hanny Yustrianthe	2020	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Badan Usaha Milik	Independe n (X) Cur, CaR, DR Dependen (Y) <i>Return</i> Saham	1. CuR dan CaR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. DR berpengaruh negatif dan tidak signifikan	Terdahulu : 1. Penelitian ini berfokus pada pentingnya rasio likuiditas CuR dan CaR dalam konteks BUMN yang belum banyak diteliti

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
			Negara: Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019		terhadap <i>return</i> saham.	secara mendalam. Sekarang : 1. Variabel yang digunakan adalah QR, DR, NPM, <i>Inventory</i> <i>Turnover</i> terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan consumer non- cyclical.
2	Feti Andriani, Mustika Winedar	2020	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar	Indepenen (X) CuR, CaS, DAR, DER, ROI, ROA, FATO, TATO Dependen (Y)	1. Secara simultan, semua variabel independen berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 2. Secara Parsial, variabel CuR, DAR, ROA, TATO	Terdahulu : 1. Penelitian sebelumnya memakai variabel CuR, CaS, DAR, ROA, TATO, FATO. Sekarang : 1. Variabel yang digunakan adalah QR, DR, NPM,

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
			Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018	<i>Return</i> Saham	berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	ITO terhadap <i>return</i> saham.
3.	Indah Pratiwi, Wahid Wachyu Adi Winarto	2021	Pengaruh Beta Saham, <i>Debt to</i> <i>Equity</i> <i>Ratio</i> dan <i>Return On</i> Assets terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Kasus pada Saham- saham LQ45 Periode 2018-2019)	Independe n (X) Beta Saham, DER, ROA Dependen (Y) <i>Return</i> Saham	1. Secara Simultan, beta saham, DER, dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. Secara Parsial, beta saham memiliki pengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. 3. DER dan ROA memiliki pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.	Terdahulu : 1. Penelitian ini mengisi kekosongan dalam literatur pengaruh beta saham, DER, ROA. Hasil sebelumnya menunjukkan hasil yang bertentangan mengenai DER terhadap <i>return</i> saham. Sekarang : 1. Variabel yang digunakan adalah QR, DR, NPM, <i>Inventory</i>

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
						<i>Turnover</i> terhadap <i>return</i> saham.
4.	Elida Gultom, Kartika Sari Lubis	2021	Analisis pengaruh <i>Current Ratio, Retur On Equity, Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan Sub Sektor Telekomuni kasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independe n (X) CR, ROE, DER Dependen (Y) <i>Return Saham</i>	1. Secara simultan CR, ROE, DER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. Secara Parsial CR, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan ROE berpengaruh signifikan. 3. ROE sangat berpengaruh daripada variabel yang lain.	Terdahulu : 1. Penelitian ini mengisi kekosongan literatur yang berfokus pada rasio CR, DER, ROE terhadap <i>return</i> saham, dikarenakan penelitian sebelumnya kurang mempertimbangk an variabel lain dalam konteks yang sama. Sekarang : 1. Variabel QR, DR, NPM, <i>Inventory</i>

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
			Periode 2015-2019			<i>Turnover</i> diharapkan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
5.	Nicholas Chandra dan Sawidji Widoatmodjo	2021	Pengaruh <i>Quick Ratio, Net Profit Margin, Retur On Equity, Retur On Aset, dan Earning Per Share</i> terhadap Imbal Hasil Saham pada perusahaan Perbankan yang	Independe n (X) QR, ROA, EPS, ROE, NPM Dependen (Y) Imbal Hasil Saham	1. QR, ROA, EPS, Dan NPM Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil saham. 2. ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap imbal hasil saham. 3. Secara simultan, semua variabel independen berpengaruh	Sebelum : 1. Penelitian ini dilakukan karena tidak ada kekonsistenan dalam penelitian sebelumnya mengenai pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap imbal hasil saham. Sekarang : 1. Dengan variabel NPM,ITO,QR, dan DR

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
			terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2011-2019		signifikan terhadap imbal hasil saham.	diharapkan menjadi hasil yang konsisten terhadap <i>return</i> saham.
6.	Alya Tri Apriyani, Risal Rinofah, Alfiatul Maulida	2021	Pengaruh rasio <i>Solvabilitas</i> , Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i> Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating	Independen (X) DAR, TATO, ROA Dependen (Y) <i>Return Saham</i> Moderating (Z) Kebijakan Dividen	1. Rasio <i>Solvabilitas</i> , Aktivitas, berpengaruh positif namun tidak Signifikan, sebaliknya Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 2. Secara simultan semua rasio berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Sebelum : 1. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi, terutama pada rasio <i>Solvabilitas</i> dan rasio aktivitas. 2. kebijakan dividen sebagai variabel moderasi Sekarang : 1. Ukuran Perusahaan yang menjadi variabel moderasinya.

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
					3. Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi semua variabel terhadap <i>return</i> saham.	2. Variabel Independen yang digunakan berbeda yaitu, NPM, QR, ITO, dan DR.
7.	Siti Rosyafah, Nurul Iman, Nur Indah Fatmawati	2022	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio, Return On Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan Indeks IDX30	Independen (X) DER, PER, ROE Dependen (Y) <i>Return Saham</i>	1. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. PER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. 3. ROE berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham 4. Secara Simultan, DER, PER, dan ROE	Terdahulu : 1. Penelitian ini mengisi kekosongan literatur yang berfokus pada rasio DER, PER, ROE terhadap <i>return</i> saham, dikarenakan hasil sebelumnya belum menunjukkan hasil yang konsisten terhadap <i>return</i> saham.

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
					berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Sekarang : 1. Variabel yang digunakan adalah QR, DR, NPM, <i>Inventory Turnover</i> terhadap <i>return</i> saham.
8.	Khoiritula Hafifin, Arik Susbiyani, Suwarno	2022	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed di Bursa Efek Indonesia	Independen (X) DAR, CR, ROE, TAT, PBV Dependen (Y) <i>Return</i> Saham	1. DAR, CR, ROE berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. 3. PBV berpengaruh positif dan signifikan	Terdahulu : 1. Tidak ada variabel Moderating atau Intervening. 2. Hasil yang tidak konsisten dikarenakan variabel yang digunakan untuk mengukur <i>return</i> saham sangat variatif. Sekarang : 1. Ukuran Perusahaan

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
			Periode 2017-2020)		terhadap <i>return</i> saham.	digunakan sebagai variabel moderasi. 2. variabel yang digunakan adalah QR, DR, NPM, ITO.
9.	Winda Larasati, Suhono	2022	Pengaruh <i>Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity</i> Terhadap <i>Return</i> Saham	Independe n X) EPS, DER, ROE Dependen (Y) <i>Return</i> Saham	1. Secara parsial EPS, DER, ROE tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 4. Secara simultan, EPS, DER, dan ROE tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	Terdahulu : 1. Ketiga variabel yang digunakan untuk menentukan <i>return</i> saham tidak ada yang berpengaruh. Sekarang : 1. Variabel QR, DR, NPM, ITO diharapkan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dan juga ukuran

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
						perusahaan dapat memoderasinya.
10.	Nasar Buntu Laulita, Yanni	2022	Pengaruh <i>Return On Aset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan	Independe n (X) ROA, ROE, DER, EPS, NPM Dependen (Y) <i>Return Saham</i>	1. ROE dan NPM berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. 2. ROA dan EPS berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. 3. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Terdahulu : 1. Adanya hasil yang tidak Konsisten terhadap penelitian sebelumnya. Sekarang : 1. Variabel QR, DR, NPM, <i>Inventory Turnover</i> diharapkan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
			yang Terdaftar di Indeks LQ45			
11.	Fatricia Rofalina, Mukhzarudfa, Rico Wijaya z	2022	<i>The Effect of Return non Investment, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Aset Turnover, dan Net Profit Margin Stock Return with Company Size as a Moderation Variable in</i>	Independen (X) ROI, DER, CR, TATO, NPM Dependen (Y) Return Saham Moderasi Ukuran Perusahaan n	1. ROI, TATO, NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. 2. DER dan CR memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. 3. Ukuran perusahaan dapat memoderasi rasio ROI, CR, dan TATO, tetapi tidak	Terdahulu : 1. Penelitian ini menunjukkan pentingnya rasio ROI, DER, CR, TATO, dan NPM agar diperhatikan perusahaan. 2. Variabel yang digunakan ada yang tidak berpengaruh terhadap return saham. Sekarang : 1. Variabel QR, DR, NPM, Inventory Turnover diharapkan

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
			Companies Including LQ45		memoderasi hubungan antara DER dan NPM	berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .
12.	Windi Dwi Nurahma Wati, Rendra Erdkhadifa	2023	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Aset, Return On Equity, dan Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada Consumer Good Industry yang Terdaftar di	Independen (X) CR, DER, ROA, ROE, EPS Dependen (Y) <i>Return Saham</i>	1. CR, DER, ROA, berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . 2. ROE dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	Sebelum : 1. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang kontradiktif tentang pengaruh ROE dan EPS terhadap <i>return Saham</i> . Sekarang : 1. Variabel NPM, QR, ITO, dan DR diharapkan menjadi variabel yang signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
			BEI Tahun 2021			
13.	Hironimus Olang, Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono	2023	Analisis Dampak DER, ITO, dan <i>Curent Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> dengan Variabel ROA sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Independen (X) DER, ITO, CR Dependen (Y) <i>Return Saham</i> Intervening (Z) ROA	1. DER berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. 2. ITO berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. 3. CR berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. 4. DER berpengaruh negatif terhadap ROA. 5. ITO berpengaruh negatif terhadap ROA 6. CR berpengaruh	Sebelum : 1. ROA tidak berfungsi sebagai variabel interverning dan tidak signifikan dalam interverning hubungan antara DER, ITO, dan CR terhadap <i>return</i> saham. Sekarang : 1. Ukuran Perusahaan digunakan untuk memoderasi rasio <i>Debt Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Net Profit Margin</i> .

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
					negatif terhadap ROA 7. ROA berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. 8. ROA tidak dapat memoderasi semua variabel.	
14.	Tri Atimi, Oneyantri, Mursal	2023	Pengaruh Arus Kas Investasi, <i>Inventory Turnover</i> , dan Laba Akuntansi Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i>	Independen (X) Arus Kas Investasi, ITO, Laba Akuntansi Dependen (Y) <i>Return Saham</i>	1. Arus Kas Investasi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. ITO dan laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Terdahulu : 1. penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya Arus kas Investasi sebagai faktor yang signifikan dan mempengaruhi <i>return</i> Saham. Sekarang :

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
			yang Terdaftar Di BEI 2017-2021		3. Secara simultan semua berpengaruh.	1. Variabel yang digunakan adalah QR, DR, NPM, <i>Inventory</i> <i>Turnover</i> terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan Consumer Non- Cyclical.
15.	Felia Vanessa Martha Wulan, Barlia Annis Syahzuni	2023	Pengaruh Profitabilita s, <i>leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham.	Independe n (X) ROA, DER, SIZE Dependen (Y) <i>Return</i> Saham	1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap <i>return</i> saham. 2. <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan	Sebelum : 1. Hasil yang belum signifikan antara pengaruh <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>return</i> saham dengan menambahkan variabel profitabilitas sebagai pemahaman baru.

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
					terhadap <i>Return</i> saham.	Sekarang : 1. Variabel Ukuran perusahaan dijadikan variabel moderasi.
16.	Yogi Bernando Simamora dan Waluyo Jati	2024	Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> , <i>Dividen Payout Ratio</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return Saham</i> Pada Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen (X) ITO, DPR, NPM Dependen (Y) <i>Return Saham</i>	1. ITO, DPR, NPM secara signifikan mempengaruhi <i>return</i> saham. 2. Secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan.	Terdahulu : 1. Variabel yang digunakan tidak ada variabel moderasinya. Sekarang : 1. Variabel yang digunakan adalah QR, DR, NPM, ITO terhadap <i>Return Saham</i> dan Ukuran Perusahaan sebagai pemediasi variabel independen.

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
			Periode 2018-2023			
17.	Hanafi Eviana Elvita Putri, Anggita Langgeng Wijaya, Abd Rohman Taufiq	2024	Pengaruh Pertumbuh an Laba, Total Arus Kas, dan <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> terhadap <i>Return</i> Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	Independe n (X) Pertumbu han Laba, Total Arus Kas, <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> dependen (Y) <i>Return</i> Saham	1. Pada Pertumbuhan laba dan NPM berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. 2. Total arus kas tidak berpengaruh signifikan. 3. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi antara variabel tersebut terhadap <i>return</i> saham.	Sebelum : 1. Penelitian sebelumnya tidak memiliki hasil yang konsisten terhadap <i>return</i> saham. Sekarang : 1. Dengan variabel yang digunakan sekarang seperti NPM,ITO,QR, dan DR diharapkan dapat berpengaruh positif dan ukuran perusahaan dapat memoderasinya.
18.	Febdwi Suryani, Helly	2024	Pengaruh ROA,	Independe n (X)	1. ROA berpengaruh	Sebelum :

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
	Aroza Siregar, Vani Yurina		<i>Current Ratio, DER, Ukuran Perusahaan, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Periode Tahun 2018-2022</i>	ROA, CR, DER, Ukuran Perusahaan, EPS Dependen (Y) <i>Return Saham</i>	signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. CR, DER, Ukuran perusahaan, dan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	1. Beberapa hasil tidak menemukan hasil yang konsisten. Beberapa penelitian menemukan ROA memiliki hasil yang signifikan, sementara CR, DER, Ukuran Perusahaan dan EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sekarang : 1. Variabel NPM, ITO, QR, DR sebagai variabel independen yang diharapkan dapat memberikan hasil

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
						yang signifikan terhadap <i>return</i> saham.
19.	Diana Novita Sari, Krido Eko Cahyono	2024	Pengaruh Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan <i>Building Construction</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen (X) PER, ROA, DER dependen (Y) <i>Return Saham</i>	1. PER dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Sebelum : 1. Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh rasio pasar, profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Return</i> saham di sektor konstruksi. Sekarang : 1. Penelitian ini meneliti menggunakan variabel yang jarang diteliti, yaitu ITO, NPM, DR, QR terhadap <i>return</i> saham.

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Research Gap
20.	Aldi Ibnu Syahputra, Saksono Budi	2025	Pengaruh Pertumbuh an Laba, Firm Size dan Current <i>Ratio</i> Terhadap <i>Return</i> Saham pada PT Bayan Resources Tbk Tahun 2014-2023	Independe n (X) Pertumbu han Laba, <i>Firm Size</i> , <i>Current</i> <i>Ratio</i> Dependen (Y) <i>Return</i> Saham	1. Pertumbuhan laba dan <i>Current</i> <i>Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. Firm Size Berpengaruh positif terhadap <i>Return</i> saham. 3. Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham.	Sebelum : 1. Hasil yang belum konsisten untuk penelitian dalam pengaruh terhadap <i>Return</i> saham. Sekarang : 1. Menggunakan variabel yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang berbeda yang berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

Sumber : Data sekunder diolah, 2025

2.2 Kajian teoritis

2.2.1 Teori *Signaling*

Spence (1973) merupakan pencetus awal sekaligus menyatakan bahwa keunggulan informasi yang dimiliki oleh pihak internal perusahaan mendorong manajemen untuk mengungkapkan informasi tersebut kepada pasar sehingga dapat berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya, teori *signaling* yang

menjelaskan bahwa perusahaan perlu mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal yang bertujuan memberikan asimetris informasi antara perusahaan dan pihak dari luar perusahaan atau eksternal seperti Investor, kreditor untuk memotivasi perusahaan memberikan informasinya sehingga menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut (Do Bagus et al., 2018). Jika perusahaan bisa menunjukkan rasio keuangan yang baik, hal ini bisa menjadi sinyal yang positif terhadap persepsi penilaian seorang investor. Menurut Mavlanova, et al pada penelitian Hariningsih & Harsono (2019) Teori *Signaling* dapat membantu menjelaskan kepada kedua belah pihak antara investor dan pihak manajemen perusahaan ketika mereka memiliki akses informasi yang berbeda. Dikarenakan, teori *signalling* menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja yang membahas bagaimana seharusnya *signal-signal* keberhasilan atau bisa juga kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik yang nantinya bisa berpengaruh terhadap *return* saham yang didapat oleh investor (Rahmayanti et al., 2024).

2.2.2 Net Profit Margin

Net Profit Margin termasuk rasio profitabilitas dalam sektor akuntansi keuangan. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atas penjualan yang dikemukakan oleh (Handayani & Nurulrahmatia, 2020). NPM dengan margin laba yang tinggi akan lebih banyak diminati karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mendapatkan hasil yang bagus dengan melebihi harga pokok penjualan dengan cara mengukur perbandingan laba setelah bunga dan pajak dan

pajak dibandingkan dengan penjualan (Virby & Al Wani, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Riani et al (2023) menjelaskan bahwa rasio *Net Profit Margin* digunakan oleh investor melihat berapa perbandingan laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dengan penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya perusahaan akan dikatakan baik dan solid jika mampu membuat laba yang besar dari penjualannya.

2.2.3 *Quick Ratio*

Quick Ratio atau rasio cepat termasuk salah satu dari rasio likuiditas. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan menunjukkan besarnya alat *likuid* yang paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi hutang lancarnya yang dikemukakan oleh (Larasati & Nurismalatri, 2023). Sedangkan Menurut Wisna et al (2023) *Quick Ratio* adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar dengan aktiva lancarnya tanpa mempertimbangkan nilai persediaannya. *Quick Ratio* menjadi indikator penting untuk menilai likuiditas perusahaan. Untuk melihat sebuah aset pada perusahaan perlu dilakukan riset yang mendalam untuk mendapatkan hasil yang kompeten. Menurut Setianingse & Hidayat pada jurnal yang dikutip oleh Riani et al (2023) *Quick Ratio* adalah ukuran uji *solvensi* jangka pendek yang sangat akurat daripada rasio lancar dikarenakan pembilangnya menghilangkan persediaan yang bisa dianggap sebagai aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan dapat berpotensi perusahaan mengalami kerugian. Artinya rasio ini lebih akurat dikarenakan hanya menghitung aset yang sangat mudah dicairkan,

tidak seperti rasio lancar yang bisa menyesatkan bila persediaan terlalu besar dan tidak *likuid*.

2.2.4 *Inventory Turnover*

Inventory Turnover atau perputaran persediaan termasuk dalam rasio Aktivitas pada rasio keuangan. *Inventory Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang diinvestasikan dalam persediaan dalam satu tahun atau satu periode yang akan mempengaruhi tinggal pengembalian atas ekuitas perusahaan (Juhensen, 2019). Semakin tinggi rasio akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik dikarenakan tingkat perputaran pada modal yang cepat akan mendapatkan keuntungan yang lebih cepat juga yang akan menarik investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan (Hidayat et al., 2023). Ini adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang akan menjadi daya tariknya.

2.2.5 *Debt Ratio*

Debt Ratio termasuk salah satu rasio keuangan yaitu rasio *leverage*. Menurut Wibowo (2016) *Debt Ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur dengan menggunakan jumlah utang perusahaan tergantung pada keberhasilan laba dan ketersediaan aktiva yang dapat digunakan untuk jaminan utang dengan seberapa besar risiko yang diberitahukan oleh manajemen perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar total hutang perusahaan dibandingkan dengan total aset yang ada pada perusahaan untuk memberikan gambaran tentang risiko dan kesehatan finansial dalam pembayaran hutang yang akan dilakukan oleh perusahaan.

2.2.6 Return Saham

Return Saham adalah tingkatan laba yang dapat diterima oleh investor dengan bentuk *capital gain* serta *dividen yield* atas investasi yang telah dilakukan pada perusahaan tersebut (Laulita & Buntu Nasar, 2022). *Capital gain* membuktikan laba yang dihasilkan dari hasil menjual saham lebih tinggi dari periode saat membeli saham tersebut. *Capital gain* terbukti menjadi lebih menarik bagi pemegang saham dibandingkan dividen (Ernawati & Ismail, 2022) yang menjelaskan bahwa kesejahteraan pemegang saham dapat dilihat dari *return* yang diterima investor baik *dividen* maupun *capital gain*, akan tetapi *capital gain* lebih menarik dibandingkan *dividen* karena bagi para investor yang diperhatikan pemasukan dari *capital gain* lebih menggiurkan daripada *dividen*. Dapat disimpulkan bahwa *capital gain* lebih banyak profitnya dibandingkan dengan dividen dikarenakan *return* saham memegang 100% pemegang saham sedangkan dividen akan dibagikan tergantung seberapa persen investor tersebut menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

2.2.7 Ukuran perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah skala yang dapat menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dengan nilai penjualan, nilai ekuitas, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks dalam pengukuran tuntutan produk organisasi yang dapat dinyatakan sebagai determinan struktur keuangan untuk menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Wibowo, 2016). Sedangkan menurut Siti Nuridah et al (2023) Ukuran Perusahaan adalah seberapa besar kecilnya perusahaan yang dapat mempengaruhi pada struktur

modal, serta ukuran pada perusahaan dapat dilihat pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Besarnya perusahaan dapat dilihat dengan seberapa besar total asetnya. Semakin besar total aset pada perusahaan tersebut, maka semakin besar juga perusahaan.

2.2.8 Integrasi Keislaman

Allah berfirman dalam Alquran pada surat Al-Imran/ 3 : 130 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Yang artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (Qs. Al-Imran/ 3 : 130).

Menurut tafsir Ibnu Katsir Allah Swt. berfirman untuk melarang hambahambanya yang mukmin memberlakukan riba dan memakan riba yang berlipat ganda, sama seperti yang dahulu biasa mereka lakukan bila telah tiba masa pelunasan utang, maka jalan keluar adakalanya si pengutang melunasi utangnya atau membayar bunga ribanya.

Transaksi yang mengandung riba juga sudah di jelaskan pada hadis riwayat Ahmad yang berbunyi :

نَسَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ أَرَبَى الرِّبَا اسْتَطَالَهُ فِي عَرْضِ مُسْلِمٍ بَغِيرَ حَقٍّ وَإِنَّ هَذِهِ الرَّجْمَ شِجْنَةً مِنَ الرَّحْمَنِ فَمَنْ قَطَعَهَا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ ۖ

Dari Sa'id bin Zaid dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda "sesungguhnya riba yang paling buruk adalah merusak kehormatan seorang muslim tanpa hak, dan sesungguhnya rahim dijalinkan oleh Ar Rahman, barang siapa yang memutuskannya niscaya Allah mengharamkan baginya surga. Hadis Riwayat (Ahmad, bab Musnad Said bin Zaid, No. 1564)

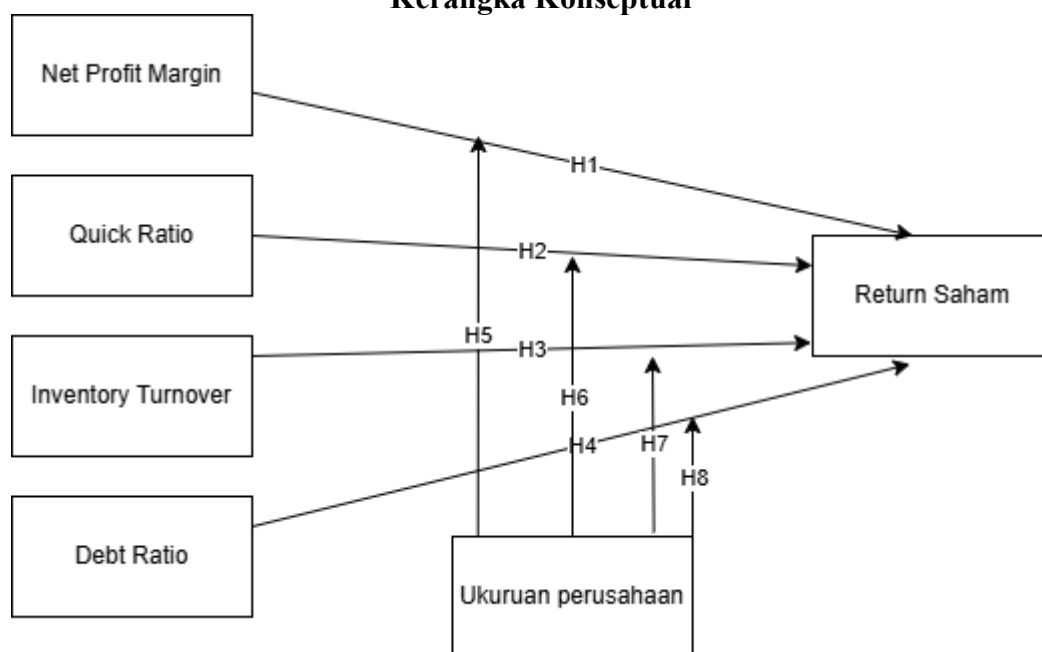
Berdasarkan ayat diatas, Allah melarang hambanya untuk bertransaksi yang haram dengan cara melipatgandakan uang yang kita punya dengan cara bertransaksi

yang ada bunganya. Allah juga melarang hambanya untuk tidak memakan riba yang artinya dalam bertransaksi diharuskan tidak mengandung bunga. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ananta & Mawardi, 2020) menjelaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan yang riba.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini memberikan gambaran pembahasan tentang pengaruh *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Debt Ratio* terhadap *Return Saham* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Berikut adalah kerangka konseptual yang dapat digambarkan :

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber : Peneliti 2025

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu dan teorinya, maka rumusan dari hipotesis penelitian ini berdasarkan kerangka konseptual adalah sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*

Variabel yang akan diuji disini adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* masuk ke dalam rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk pengukuran kinerja suatu perusahaan serta dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang dikemukakan oleh Priatna (2016). Rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio *Net Profit Margin*. Teori variabel *Net Profit Margin* yang dikemukakan Kasmir pada penelitian yang dilakukan oleh Baqizzarqoni & Bati (2020) *Net Profit Margin* merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan sampai cukup berhasil dalam mengendalikan harga pokok barang dagang, jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak. Ketika perusahaan mampu memaksimalkan laba penjualannya, hal ini akan memicu tingkat nilai perusahaan yang akan direspon oleh investor dipasar modal dan dapat berpengaruh terhadap *return* saham (Riswandi & Yuniarti, 2020). Menurut Hermawan (2012) *Net Profit Margin* akan berpengaruh jika hasilnya memiliki nilai yang tinggi, begitu pula sebaliknya, jika nilai dari *Net Profit Margin*nya rendah maka tidak akan berpengaruh terhadap *return* saham (Hermawan, 2012).

Penelitian sebelumnya menurut H. E. E. Putri et al (2024) *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *return* saham. Pada hasil yang berarti bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap penjualan yang sebagai margin laba bersih. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Simamora & Jati (2024) menunjukkan hasil yang positif dengan koefisien bernilai positif yang menunjukkan arah yang sama. Hasil ini akan memberikan sinyal kepada investor bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam kategori baik, sehingga nilai perusahaan juga akan naik pada persepsi investor yang dapat meningkatkan *return* saham.

H1 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham*

2.4.2 Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return Saham*

Quick Ratio merupakan rasio likuiditas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya menggunakan aset likuidnya yang dikemukakan oleh (Sari, 2020). *Quick Ratio* (QR) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang nantinya *return* saham akan ikut naik (Ilmiyono, 2019). Pada saat *Quick Ratio* (QR) meningkat akan memicu ketertarikan seorang investor untuk berinvestasi di perusahaan sebagai investasi yang lebih stabil. Persediaan umumnya merupakan bagian dari aktiva lancar yang paling tidak *likuid* dan sering berkurang nilainya dalam likuiditas, dimana perusahaan bisa dinyatakan berhenti beroperasi dan berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan menyebabkan penurunan pada *return* yang nantinya akan didapat oleh investor yang dikemukakan

oleh (Pradiana & Yadnya, 2019). Perusahaan yang mampu memenuhi jangka pendeknya dapat meningkatkan kepercayaan investor karena nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan sinyal kepada investor di pasar modal dan berpengaruh terhadap *return* saham (Nurmandi & Novietta, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriawan (2023) menunjukkan hasil bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dalam penelitian lain yang diteliti oleh Chandra & Widoatmodjo (2022) juga menunjukkan hasil yang positif signifikan variabel Independen *Quick Ratio* terhadap *return* saham. Perusahaan yang efektif mengendalikan *Quick Ratio* dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil ini akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan mampu memenuhi jangka pendeknya, sehingga nilai perusahaan juga akan naik pada persepsi investor yang dapat meningkatkan *return* saham.

H2 : *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*

2.4.3 Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap *Return Saham*

Inventory Turnover menurut Sinaga (2019) adalah rasio pengukuran yang digunakan untuk mengukur kecepatan perputaran persediaan yang akan menjadi kas dengan menunjukkan seberapa cepatnya *Inventory Turnover* terjual maka semakin cepat juga investasi perusahaan yang berubah dan menjadikan persediaan menjadi kas. Nilai *Inventory Turnover* yang tinggi menandakan laba yang dihasilkan akan tinggi juga yang dikemukakan oleh Setiawan & Pardiman (2014). Sedangkan menurut Saputri et al (2024) peningkatan *Inventory Turnover* dapat mengindikasikan perusahaan dapat mengelola persediaan dengan baik, dapat

menjual produk dengan cepat, dan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya yang dapat berpengaruh terhadap *return* saham. *Inventory Turnover* yang dapat dimaksimalkan perusahaan dengan baik akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dapat menjaga kestabilan persediaan dan efektif dalam mengelola aset, sehingga nilai perusahaan akan tinggi dalam persepsi investor dipasar modal dan dapat berpengaruh terhadap *return* saham (Astutik, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Yantri et al (2024) menunjukkan hasil yang positif signifikan terhadap *Return* saham. Dalam penelitian Olang et al (2022) juga menyebutkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *return* saham dan hasilnya positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan di perusahaan tersebut signifikan dan baik. Hasil ini akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola persediaan dan asetnya, sehingga nilai perusahaan juga akan naik pada persepsi investor yang dapat meningkatkan *return* saham.

H3 : *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return* Saham

2.4.4 Pengaruh *Debt Ratio* Terhadap *Return* Saham

Debt Ratio digunakan untuk mengukur rasio hutang perusahaan. Artinya seberapa besar perusahaan didanai hutang oleh investor atau pihak eksternal untuk modal. Menurut Artamevia & Triyonowati (2009) *Debt Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki perusahaan. Kondisi ini dapat berpengaruh terhadap persepsi investor terhadap kinerja dan stabilitas perusahaan. Jika perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan baik, maka penggunaan utang dapat meningkatkan

kinerja perusahaan dan berdampak pada *return* saham. Hal ini akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut bisa diandalkan dalam mengelola hutangnya. Perusahaan yang mampu mengelola sumber pendanaan eksternalnya dapat meningkatkan kepercayaan investor karena nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan sinyal kepada investor di pasar modal dan berpengaruh terhadap *return* saham (Sofiani & Siregar, 2022).

Penelitian Artamevia & Triyonowati (2009) menunjukkan hasil DR berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Penelitian Alia et al (2023) juga mendapatkan hasil *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola hutang dari pihak eksternal untuk dijadikan modal perusahaan. Hasil ini akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola sumber pendanaan dari eksternal, sehingga nilai perusahaan juga akan naik pada persepsi investor yang dapat meningkatkan *return* saham.

H4 : *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*

2.4.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

Menurut Wardani (2021) NPM merupakan rasio untuk mengukur tingkatan kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan atau pendapatan bersih. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, maka semakin besar kepercayaan investor sehingga berdampak pada *Return* saham (Artikanaya, 2024). Selain itu, profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi, sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan di pasar

modal (Sutama & Lisa, 2018). Hal ini akan memberikan sinyal positif kepada investor karena perusahaan dalam keadaan stabil dan cenderung naik. Selain itu, Ukuran perusahaan dapat menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi, mencerminkan perusahaan tersebut memiliki ukuran yang besar dan dianggap mampu mengelola perusahaan yang baik dan juga memiliki kinerja yang baik (Pinem & Rachmawati, 2013). Perusahaan yang mampu menghasilkan laba bersih akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi di pasar modal, sehingga memberikan sinyal kepada pasar modal bahwa investor akan melihat perusahaan tersebut dalam keadaan tumbuh. Selain itu, hasil ini diperkuat oleh ukuran perusahaan yang menandakan perusahaan tersebut memiliki banyak aset dan memiliki pertumbuhan dalam laba bersihnya. Sehingga, akan memicu terjadinya kenaikan *return* saham.

Pada penelitian R. L. Sari & Sugiyono (2016) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *return* saham. Semakin tinggi laba bersih, maka semakin besar kepercayaan investor sehingga berdampak pada *return* saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian A. A. Chandra & Darmayanti (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham yang sebagai indikator dalam menilai kinerja perusahaan. Sementara itu, penelitian Rizal & Ana (2016) menyatakan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara Ukuran perusahaan terhadap *return* Saham. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diasumsikan bahwa ukuran perusahaan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap *return* saham, tetapi juga berpotensi memperkuat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *return* saham.

H5: Ukuran Perusahaan Memoderasi *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham

2.4.6 Ukuran Perusahaan Memoderasi *Quick Ratio* terhadap *Return Saham*

Menurut Wisna et al (2023) *Quick Ratio* adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar dengan aktiva lancarnya. *Quick Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang nantinya *return* saham akan ikut naik (Ilmiyono 2019). Rasio ini tergolong rasio likuditas, dimana rasio ini berpengaruh terhadap *return* saham (Mumtaz & Irawati, 2025). Nilai *Quick Ratio* yang signifikan akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dapat diandalkan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu memenuhi hutang jangka pendeknya akan menandakan kinerja perusahaan tersebut baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Yanti & Darmayanti, 2019). Selain itu, Ukuran perusahaan dapat menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi, mencerminkan perusahaan tersebut memiliki ukuran yang besar dan dianggap mampu mengelola perusahaan yang baik (Rossa et al., 2023). Perusahaan yang mampu memenuhi hutang jangka pendeknya akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi di pasar modal, sehingga memberikan sinyal kepada pasar modal bahwa investor akan melihat perusahaan tersebut aman dalam mengatur hutangnya. Selain itu, hasil ini diperkuat oleh ukuran perusahaan yang menandakan perusahaan tersebut memiliki banyak aset dan memiliki aset yang dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Sehingga, akan memicu terjadinya kenaikan *return* saham.

Penelitian Nurkhasanah et al (2024) menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Semakin baik *Quick Ratio*, semakin baik

kemampuan perusahaan memenuhi hutangnya. Temuan ini sejalan dengan (Mumtaz & Irawati (2025) yang menyatakan rasio likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya, perusahaan juga akan mempertimbangkan rasio likuiditas perusahaan. Ada juga penemuan Bangun et al (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki aset yang lebih besar, stabilitas usaha yang lebih kuat, dan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi di mata investor dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini akan memberikan sinyal kepada investor bahwa *Quick Ratio* tinggi dengan rasio likuiditas yang memenuhi standar serta perusahaan besar dari segi ukuran perusahaan, maka investor akan memberikan perhatian lebih pada perusahaan tersebut. Untuk itu, dapat diasumsikan bahwa ukuran perusahaan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap *return* saham, tetapi juga berpotensi memperkuat pengaruh *Quick Ratio* terhadap *return* saham.

H6: Ukuran Perusahaan Memoderasi *Quick Ratio* terhadap *Return Saham*

2.4.7 Ukuran Perusahaan Memoderasi *Inventory Turnover* terhadap *Return Saham*

Aktivitas Perusahaan juga dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengelola persediannya. *Inventory Turnover* dibuat untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mengatur persediannya. Hidayat et al (2023) mengemukakan Semakin tinggi rasio akan menunjukkan kinerja perusahaan akan semakin baik dikarenakan tingkat perputaran pada modal yang cepat akan mendapatkan keuntungan yang lebih cepat juga yang akan menarik investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola persediaannya dengan baik akan menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut

baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Devina & Purnama, 2022). Selain itu, Ukuran perusahaan dapat menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi, mencerminkan perusahaan tersebut memiliki ukuran yang besar dan dianggap mampu mengelola perusahaan yang baik dan juga memiliki kinerja yang baik (Pinem & Rachmawati, 2013). Perusahaan yang mampu mengelola aktivitas persediannya akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi di pasar modal, sehingga memberikan sinyal kepada pasar modal bahwa investor akan melihat perusahaan tersebut dapat mengelola persediaannya dengan baik. Selain itu, hasil ini diperkuat oleh ukuran perusahaan yang menandakan perusahaan tersebut memiliki banyak aset dan memiliki persediaan yang baik yang dapat menjaga kestabilan perusahaan. Sehingga, akan memicu terjadinya kenaikan *return* saham.

Penelitian Panggebean & Margareta (2025) menyatakan bahwa Inventory Turnover berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini didukung oleh penelitian M. Di. E. P. Dewi, (2016) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi aktivitas akan berdampak pada perputaran persediaannya yang baik juga. Hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut berada pada skala besar karena kestabilan perusahaan. Penelitian Rizal & Ana (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang stabil. Tidak hanya itu, sinyal ini memberikan investor dan berasumsi bahwa perusahaan tersebut dalam skala besar yang dapat bersaing di pasar modal. Untuk itu, Ukuran perusahaan tidak

hanya berpengaruh terhadap *return* saham, tetapi juga bisa memperkuat pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *return* saham.

H7: Ukuran Perusahaan Memoderasi *Inventory Turnover* terhadap *Return* Saham

2.4.8 Ukuran Perusahaan Memoderasi *Debt Ratio* terhadap *Return* Saham

Leverage juga dapat mempengaruhi pendanaan eksternal pada perusahaan. *leverage* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang dan sumber dana tersebut digunakan untuk mendanai perusahaan (W. W. Hidayat, 2019). *Debt Ratio* mengukur seberapa besar jumlah aktiva yang dibiayai dengan hutang dan seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset perusahaan (Salim, 2015). Semakin tinggi nilai *Debt Ratio* maka semakin besar juga perusahaan didanai oleh hutang. Nilai *Debt Ratio* yang tinggi menunjukkan tingkat risiko yang tinggi juga. Akan tetapi jika perusahaan mampu mengelola dengan baik itu akan menunjukkan sinyal positif terhadap investor di pasar modal sebagai ekspansi perusahaan dimasa depan. *Debt Ratio* yang tepat dapat mendongkrak keuntungan sehingga berdampak pada nilai perusahaan (Sofiani & Siregar, 2022). Selain itu, nilai yang tinggi dapat diperkuat oleh ukuran perusahaan, hal ini akan memberikan sinyal positif kepada investor dipasar modal menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengatur hutang pendanaannya dengan baik sehingga berpengaruh terhadap *return* saham (Irawati et al., 2022).

Penelitian D. I. Sari & Maryoso (2022) menyatakan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menandakan hutang perusahaan sebagai pendanaan dalam keadaan stabil. Penelitian ini didukung oleh Lestari &

Cahyono (2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga perusahaan mampu mengelola investasi pendanaan perusahaan. Penelitian Artikanaya (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut dapat dipercaya dalam mengelola hutangnya untuk operasional perusahaan. Hal ini menandakan bahwa ukuran perusahaan tidak hanya berpengaruh terhadap *return* saham, tetapi juga bisa memperkuat *Debt Ratio* terhadap *return* saham.

H8: Ukuran Perusahaan Memoderasi *Debt Ratio* terhadap *Return* Saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimana datanya dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk angka. Metode kuantitatif menurut Ali et al (2022) adalah metode menerjemahkan data yang nantinya akan menjadi angka yang digunakan untuk menganalisis hasil temuan. Pendekatan ini yang dapat memungkinkan peneliti untuk mengukur secara sistematis dan objektif terkait variabel-variabel yang akan diteliti yang nantinya data tersebut dianalisis dengan metode statistik untuk tujuan mengidentifikasi hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang akan dirumuskan dan hasil dari penelitian nantinya dapat dipresentasikan atau dijelaskan dengan jelas, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat tentang fenomena hal yang terjadi pada saat diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan laporan keuangan pada tahun 2022 sampai 2024 pada perusahaan Consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tersedia di situs resmi BEI (www.idx.co.id). Sebagai tempat penelitian web ini memiliki data yang lengkap seperti laporan keuangan yang audit, laporan keuangan tahunan, daftar saham setiap perusahaan dan sub sektornya yang nantinya dapat memberikan data yang jelas untuk dilakukan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan yang terdapat pada individu atau subyek pada suatu wilayah dan waktu dengan kualitas yang berbeda yang nantinya akan diteliti yang dikemukakan oleh (Supardi, 1993). Sedangkan menurut Suriani et al (2023) Populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti dengan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan menyebabkan adanya kesimpulan. Populasi memiliki peran yang penting dimana populasi akan menjadi dasar saat pengambilan sampel. Populasi menjadi sumber data yang mewakili keseluruhan dari objek penelitian yang memberikan kerangka acuan untuk menentukan yang akan dijadikan fokus dalam proses pengumpulan data.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi dalam penelitian dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, hipotesis penelitian, dan metode penelitian serta instrumen dalam sebuah penelitian (Purwanza et al., 2022). Pengambilan sampel membantu untuk mempercepat waktu yang lebih cepat sehingga penelitian bisa diselesaikan dengan cepat. Tidak hanya itu, sampel mencerminkan data yang akan digunakan untuk penelitian, dikarenakan pada saat penelitian menggunakan teknik eliminasi untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai. Teknik eliminasi ini digunakan karena ada kriteria penelitian untuk melakukan penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian Rahmawati (2023) menurut Hardani *Purposive sampling* merupakan penjelasan informan yang nantinya akan dijadikan sebuah sampel yang mempunyai kriteria-kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah data yang memenuhi syarat penelitian yang akan diolah dan dianalisis lebih lanjut, untuk itu kriteria yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024
2. Perusahaan yang tidak bergerak dibidang jasa
3. Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang menerbitkan laporan keuangan di BEI periode tahun 2022-2024
4. Perusahaan yang sudah IPO atau *go public*

Tabel 3. 1
Hasil Purposive Sampling

No	Kriteria	Junlah
1.	Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024	132
2.	Perusahaan yang bergerak dibidang jasa	-99
3.	Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang tidak menerbitkan laporan keuangan di BEI periode tahun 2022-2024	-11

No	Kriteria	Junlah
4.	Perusahaan yang belum IPO atau <i>go public</i>	-4
	Jumlah sampel penelitian terpilih	18
	Periode penelitian	3
	Jumlah sampel selama periode 3 tahun	54

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil dari *purposive sampling*, diperoleh 18 perusahaan sektor Consumer non-cyclical yang sesuai dengan kriteria, perusahaan tersebut yaitu :

Tabel 3. 2
Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	FAPA	FAP Agri Tbk.
2.	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
3.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
4.	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
5.	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
6.	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
7.	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
8.	TAYS	Jaya Swarsa Agung Tbk.
9.	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
10.	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.
11.	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
12.	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.
13.	GULA	Aman Agrindo Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
14.	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
15.	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.
16.	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
17.	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
18.	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang mengacu pada laporan tahunan perusahaan pada sektor Consumer non-cyclical yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024. Jenis data yang digunakan adalah data time series. Data time series menurut Heru Widiyanto et al (2023) adalah sekumpulan data yang susunannya disusun dengan berdasarkan urutan waktu atau data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu sesuai rangkaian observasi yang sudah disusun secara interval dengan waktu yang teratur.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dari studi pustaka yang memungkinkan penelitian ini mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, dan buku. Metode ini menggunakan data yang akurat dengan adanya penelitian yang telah dilakukan. Melalui jurnal dan studi pustaka yang dapat dijadikan argumen penguat serta memberikan pemahaman yang lebih kompleks terkait penelitian serta memperoleh data sekunder yang dibutuhkan peneliti dengan cara mendownload

data di laporan tahunan perusahaan pada website BEI yaitu dengan website www.idx.co.id tanpa membutuhkan mengumpulkan data dari responden.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 *Net Profit Margin*

Menurut Wardani (2021) NPM merupakan rasio yang memiliki fungsi untuk mengukur tingkatan kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan atau pendapatan bersih. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang dikemukakan oleh (Dewi et al., 2019). *Net Profit Margin* ini tergolong kedalam Rasio profitabilitas dalam sektor akuntansi keuangan. *Net Profit Margin* adalah rasio yang menggambarkan tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola pendapatannya untuk menghasilkan laba bersih (Roa et al., 2025). NPM dengan margin laba yang tinggi akan lebih banyak diminati karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mendapatkan hasil yang bagus dengan melebihi harga pokok penjualan dengan cara mengukur perbandingan laba setelah bunga dan pajak dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Virby & Al Wani, 2022). Artinya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan dapat dilihat dari perhitungan *Net Profit Margin*nya. Untuk itu rumus yang dipakai menurut (Harianja et al., 2024) :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3.7.2 *Quick Ratio*

Quick Ratio merupakan rasio likuiditas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya menggunakan aset likuidnya yang dikemukakan oleh (Sari, 2020). Menurut Larasati &

Nurismalatri (2023) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi hutang lancarnya. *Quick Ratio* mampu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya (Fadilah et al., 2017). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini menurut Tri Damayanti & Nur Halimah (2023) adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.7.3 *Inventory Turnover*

Inventory Turnover atau perputaran persediaan termasuk dalam rasio Aktivitas pada rasio keuangan. Menurut M. Di. E. P. Dewi, (2016) rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi aktiva perusahaan yang digunakan untuk pendukung penjualan. Untuk itu, *Inventory Turnover* digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang diinvestasikan dalam persediaan dalam satu tahun atau satu periode yang akan mempengaruhi tinggal pengembalian atas ekuitas perusahaan (Juhensen 2019). Hidayat et al (2023) mengemukakan bahwa tingginya rasio akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena tingkat perputaran pada modal yang cepat. Untuk itu rumus yang dipakai menurut adalah (Rachmawati & Putri 2023):

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

3.7.4 *Debt Ratio*

Debt Ratio termasuk salah satu rasio keuangan yaitu rasio *leverage*. *Debt Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang serta menggambarkan besarnya pengaruh utang terhadap

struktur pembiayaan aset perusahaan (Liani & Widodo, 2021). *Debt Ratio* mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur dengan menggunakan jumlah utang perusahaan tergantung pada keberhasilan laba dan ketersediaan aktiva yang dapat digunakan untuk jaminan utang dengan seberapa besar risiko yang diberitahukan oleh manajemen perusahaan (Wibowo, 2016). Artinya, rasio ini menggambarkan besarnya total utang perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki, sehingga memberikan gambaran mengenai tingkat risiko serta kondisi kesehatan keuangan perusahaan dalam memnuhi kewajibannya. Untuk itu rumus yang dipakai menurut Wibowo (2016) adalah :

$$Debt Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

3.7.5 Return Saham

Variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas yang dapat disebut variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Dekanawati et al., 2023). Variabel independen atau variabel bebas ini yang nantinya akan menjadi penelitian yang akan berpengaruh terhadap *Return* saham. *Return* saham adalah topik utama pada penelitian ini. Menurut Nasution & Hayati (2022) *Return* saham adalah tingkat pengembalian yang nantinya berupa keuntungan atau bisa juga kerugian yang diterima investor atas investasinya selama beberapa periode tertentu yang telah ditentukan oleh perusahaan. *Return* saham dapat diperhitungkan menggunakan rumus menurut Masythoh et al (2023):

$$Return\ saham = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

3.7.6 Ukuran Perusahaan

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala dimana yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan cara antara lain, total aktiva, nilai pasar, *log size* (Mustika, 2017). Ukuran perusahaan ini yang nantinya akan menentukan untuk memperkuat ataupun memperlemah dari rasio yang dipakai oleh peneliti untuk mengukur sebuah perusahaan. Dengan kata lain ukuran perusahaan dipakai agar hasilnya nanti menjadi valid. Untuk itu rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan menurut Januwito (2022) adalah :

$$\text{Size UP : LN Total Aset}$$

Pada penjelasan diatas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat variabel Independen (X), satu variabel (Y) dan satu variabel moderasi (Z). Untuk itu penjelasan dari definisi operasional variabelnya pada tabel berikut :

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Variabel Independen (X)				
1.	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i> dapat diukur dengan laba bersih dibagi dengan penjualan	$\text{NPM} \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$	Harianja et al (2024)
2.	<i>Quick Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i> dapat diukur		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
		menggunakan aset lancar dikurangi persediaan dibagi dengan hutang lancar	$\frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$	Tri Damayanti & Nur Halimah (2023)
3.	<i>Inventory Turnover</i>	<i>Inventory Turnover</i> dapat dihitung dengan Harga Pokok Produksi dibagi dengan Rata-rata persediaan.	$\frac{HPP}{\text{Rata - rata persediaan}}$	Rachmawati & Putri (2023)
4.	<i>Debt Ratio</i>	<i>Debt Ratio</i> dapat diukur dengan total hutang dibagi dengan total aktiva	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Wardayani & Wahyuni (2016)
Variabel Dependen (Y)				
5.	<i>Return Saham</i>	<i>Return</i> saham adalah tingkat pengembalian yang diperoleh investor yang	$\frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$	Nasution & Hayati (2022)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
		telah menginvestasikan dananya		
Variabel Moderasi (Z)				
6.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus Size up dibagi dengan total aset	$\frac{SIZE\ UP}{Ln\ Total\ Aset}$	Januwito (2022)

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.8 Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* atau perangkat lunak *Eviews* sebagai alat bantu. Dengan metode analisis regresi data panel yang digunakan untuk acuan dasar dari penelitian ini. Analisis data panel adalah suatu metode statistik yang dapat digunakan untuk melihat pengaruh seberapa peubah prediktor terhadap satu peubah respon yang tentunya dengan struktur data yang berupa data panel yang dikemukakan oleh (Aprilianti et al., 2022). Persamaan model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *i* sebagai Unit *cross section* (1,2 ..., N) dan *t* sebagai Unit *time series* (1,2,...T). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk dari sebuah analisis data penelitian yang bertujuan untuk menguji generalisasi dari hasil penelitian yang berdasarkan dari satu sampel dengan melalui pengujian hipotesis deskriptif (Coleman & Fuoss, 1955). Analisis ini akan memberikan gambaran umum tentang data yang telah dikumpulkan, termasuk dari ukuran, distribusi, dan pola yang sudah digunakan.

3.8.2 Analisis Pemilihan Model

Metode estimasi data panel mengacu pada teknik yang digunakan dalam menganalisis data. Data tersebut bersifat waktu dan individu. Terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam model panel diantaranya adalah *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (CEM) dan *Random Effects Model* (REM) (Ghozali, 2017). Untuk memilih model mana yang paling sesuai dalam pengujian, maka dilakukan pengujian di tiga jenis tersebut :

3.8.2.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Jika nilai probabilitas F uji Chow dibandingkan dengan level signifikansi 0,05. Jika nilai P kurang dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Jika nilai p lebih besar dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (Widarjono, 2009).

3.8.2.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang tepat untuk dilakukan pengujian. Keputusan dibuat berdasarkan nilai probabilitas F. Jika nilai p kurang dari 0,05 maka yang dipilih

adalah *Fixed Effect Model*. Jika p lebih dari 0,05 maka yang dipilih adalah *Random Effect Model* (Widarjono, 2009).

3.8.2.3 Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji Langrange Multiplier (LM) digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model*. Setelah data diestimasi menggunakan kedua model tersebut, uji LM kemudian dilakukan dengan metode *Breusch-Pagan*. Jika nilai probabilitas F dari metode *Breusch-Pagan* kurang dari 0,05 maka yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Jika nilai probabilitas F dari metode *Breusch-Pagan* lebih dari 0,05 maka yang terpilih adalah *Commond Effect Model* (Widarjono, 2009).

3.8.3 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan hasil dari penggabungan antara deret waktu (*time series*) dan data individu (*cross-section*). Menggabungkan keduanya memungkinkan analisis lebih kaya karena mempertimbangkan data deret waktu (*time series*) dan juga data individu (*cross-section*). Menurut Amaliah et al. (2020) apabila model yang terpilih adalah *Commmond Effect Model*, maka persamaan modelnya dituliskan sebagai berikut:

$$RS = a + B1NPM + B2QR + B3ITO + B4DR + \mu_{it}$$

Keterangan :

RS = *Return Saham*
 a = *Konstanta*
 β_1 - β_4 = *Koefisien regresi*
 NPM = *Net Profit Margin*
 QR = *Quick Ratio*
 ITO = *Inventory Turnover*
 DR = *Debt Ratio*
 μ = *Error term atau residual*

i = Perusahaan Consumer Non Cyclical
t = Peridode/waktu

Menurut penelitian Amaliah et al. (2020) jika model yang digunakan adalah Fixed Effect Model, maka persamaan yang ditulis sebagai berikut:

$$RS = \alpha_i + B1NPM + B2QR + B3ITO + B4DR + \mu_{it}$$

RS = *Return Saham*
 α_i = Konstanta unit *cross section* ke-i
 β_1 - β_4 = Koefisien regresi
 NPM = *Net Profit Margin*
 QR = *Quick Ratio*
 ITO = *Inventory Turnover*
 DR = *Debt Ratio*
 μ = *Error term* atau residual
 i = Perusahaan Consumer Non Cyclical
 t = Peridode/waktu

Menurut penelitian Amaliah et al. (2020) jika model yang digunakan adalah Fixed Effect Model, maka persamaan yang ditulis sebagai berikut:

$$RS = \alpha + B1NPM + B2QR + B3ITO + B4DR + w_{it}$$

RS = *Return Saham*
 α = Konstanta
 β_1 - β_4 = Koefisien regresi
 NPM = *Net Profit Margin*
 QR = *Quick Ratio*
 ITO = *Inventory Turnover*
 DR = *Debt Ratio*
 w = *Error term* atau residual gabungan
 i = Perusahaan Consumer Non Cyclical
 t = Peridode/waktu

3.8.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019), hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan dalam suatu penelitian. Hipotesis tidak bersifat

final atau mutlak, melainkan masih berupa dugaan awal yang disusun berdasarkan landasan teori, pengetahuan ilmiah, ataupun hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, kebenaran hipotesis perlu dibuktikan melalui proses pengujian empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian adalah:

1. Uji-t

Setiap koefisien regresi diuji secara individual melalui uji t, sedangkan uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara simultan. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila koefisien regresi populasi bernilai nol, maka variabel independen tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika koefisien regresi tidak sama dengan nol, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dalam model regresi. Nilai *R-squared* menunjukkan proporsi atau persentase variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 sebesar 0 mengindikasikan bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan nilai R^2 sebesar 1 menunjukkan bahwa seluruh variasi variabel independen dapat dijelaskan sepenuhnya oleh variabel dependen. Oleh karena itu, nilai *R-squared* yang berada pada rentang 0 hingga 1 digunakan sebagai dasar untuk menilai seberapa baik dan layak model regresi yang digunakan dalam penelitian.

3.8.5 Uji Moderasi

Uji moderasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar faktor moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel

dependen. Variabel moderasi digunakan untuk memperkuat atau juga memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan variabel moderasi ini berpengaruh signifikan mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Persamaan modelnya sebagai berikut jika analisisnya menggunakan *Common Effect Model*:

$$RS = \alpha + \beta_1 NPM + \beta_2 QR + \beta_3 ITO + \beta_4 DR + \beta_5 *Z + \beta_6 NPM *Z + \beta_7 QR *Z + \beta_8 ITO *Z + \beta_9 DR *Z + e$$

Keterangan:

RS	: <i>Return Saham</i>
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_9$: Koefisien regresi
NPM	: Variabel <i>Net Profit Margin</i>
QR	: Variabel <i>Quick Ratio</i>
ITO	: Variabel <i>Inventory Turnover</i>
DR	: Variabel <i>Debt Ratio</i>
Z	: Variabel Ukuran Perusahaan
NPM*Z	: Hubungan <i>Net Profit Margin</i> dengan Ukuran Perusahaan
QR*Z	: Hubungan <i>Quick Ratio</i> dengan Ukuran Perusahaan
ITO*Z	: Hubungan <i>Inventory Turnover</i> dengan Ukuran Perusahaan
DR*Z	: Hubungan <i>Debt Ratio</i> dengan Ukuran Perusahaan
e	: Perkiraan kemungkinan eror

Jika Model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*, maka persamaan modelnya sebagai berikut:

$$RS = \alpha_i + \beta_1 NPM + \beta_2 QR + \beta_3 ITO + \beta_4 DR + \beta_5 *Z + \beta_6 NPM *Z + \beta_7 QR *Z + \beta_8 ITO *Z + \beta_9 DR *Z + e$$

Keterangan:

RS	: <i>Return Saham</i>
α_i	: Konstanta unit cross section ke-i
$\beta_1 - \beta_9$: Koefisien regresi
NPM	: Variabel <i>Net Profit Margin</i>

QR	: Variabel <i>Quick Ratio</i>
ITO	: Variabel <i>Inventory Turnover</i>
DR	: Variabel <i>Debt Ratio</i>
Z	: Variabel Ukuran Perusahaan
NPM*Z	: Hubungan <i>Net Profit Margin</i> dengan Ukuran Perusahaan
QR*Z	: Hubungan <i>Quick Ratio</i> dengan Ukuran Perusahaan
ITO*Z	: Hubungan <i>Inventory Turnover</i> dengan Ukuran Perusahaan
DR*Z	: Hubungan <i>Debt Ratio</i> dengan Ukuran Perusahaan
e	: Perkiraan kemungkinan eror

Jika Model yang terpilih adalah *Random Effect Model*, maka persamaan modelnya sebagai berikut:

$$RS = \alpha_i + \beta_1 NPM + \beta_2 QR + \beta_3 ITO + \beta_4 DR + \beta_5 * Z + \beta_6 NPM * Z + \beta_7 QR * Z + \beta_8 ITO * Z + \beta_9 DR * Z + wit$$

Keterangan:

RS	: <i>Return Saham</i>
α_i	: Konstanta unit cross section ke-i
$\beta_1 - \beta_9$: Koefisien regresi
NPM	: Variabel <i>Net Profit Margin</i>
QR	: Variabel <i>Quick Ratio</i>
ITO	: Variabel <i>Inventory Turnover</i>
DR	: Variabel <i>Debt Ratio</i>
Z	: Variabel Ukuran Perusahaan
NPM*Z	: Hubungan <i>Net Profit Margin</i> dengan Ukuran Perusahaan
QR*Z	: Hubungan <i>Quick Ratio</i> dengan Ukuran Perusahaan
ITO*Z	: Hubungan <i>Inventory Turnover</i> dengan Ukuran Perusahaan
DR*Z	: Hubungan <i>Debt Ratio</i> dengan Ukuran Perusahaan
w	: Error term atau residual gabungan
i	: Perusahaan sektor industrial
t	: Periode/waktu

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk memberikan ringkasan atau ilustrasi mengenai karakteristik data yang sedang diteliti. Statistik deskriptif dapat ditampilkan dalam berbagai format, seperti nilai rata-rata, nilai tertinggi dan terendah, variansi, serta penyajian visual tabel, diagram, atau grafik. *Net Profit Margin (X1)*, *Quick Ratio (X2)*, *Inventory Turnover (X3)*, *Debt Ratio (DR)*, *Return Saham (Y)*, dan *Ukuran Perusahaan (Z)* merupakan beberapa variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deiation
NPM	-8.236	0.179	-2.996	1.555
QR	-2.612	1.768	-0.009	0.908
ITO	0.068	3.465	1.937	0.706
DR	-2.326	-0.174	-0.896	0.576
<i>Return Saham</i>	-4.867	0.438	-1.852	1.333
Ukuran Perusahaan	-1.853	1.189	-6.832	1.000

Sumber: Data Penelitian, 2025

Hasil analisis deskriptif untuk variabel *Net Profit Margin* menghasilkan nilai mean variabel *Net Profit Margin* sebesar -2.996 dengan standar deviasi sebesar 1.555. Nilai minimum sebesar -8.236 yang berasal dari PT Cerestar Indonesia Tbk. Pada tahun 2023 PT Cerestar Indonesia Tbk. mengalami penurunan profit bersih sebesar 1%. Sedangkan untuk nilai maximum sebesar 0.179 didapatkan dari PT Falmaco Nonwoen Tbk. pada tahun 2024. Peningkatan laba lebih dari 100% sehingga membuat nilai *Net Profit Margin* PT Falmaco Nonwoen Tbk meningkat.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel *Quick Ratio* menghasilkan nilai rata-rata -0.009 dengan standar deviasi 0.908. Nilai minimum -2.612 yang berasal dari PT Falmaco Nouwen Tbk. dengan perhitungan rumus *Quick Ratio* mendapati nilai 7%, artinya perusahaan ini mendapati nilai terkecil dalam perhitungan QR untuk sampel penelitian ini. Sedangkan untuk maximum 1.768 yang berasal dari PT Dewi Shri Farmino Tbk 2024. Peningkatan aset liquid sebesar 586%, sehingga membuat nilai Quick PT Dewi Shri Farmino 2024 meningkat.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel *Inventory Turnover* (ITO) menghasilkan nilai mean 1.937 dengan standar deviasi 0.706. Nilai minimum 0.068 yang berasal dari PT Jaya Swarsa Agung 2024. Pada tahun 2024 PT Jaya Swarsa Agung mengalami penurunan perputaran persediaan sebesar 107%. Untuk nilai maximum sebesar 3.465 yang berasal dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk 2023 yang mengalami perputaran ITO terbesar dengan 3200%, sehingga membuat nilai *Inventory Turnover* PT Menthobi Karyatama Raya Tbk meningkat.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel *Debt Ratio* (DR) menghasilkan nilai mean -0.896 dengan standar deviasi 0.576. Nilai minimum -2.326 yang berasal dari PT Dewi Shri Farmino 2022. PT Dewi mengalami penurunan pendanaan dari eksternal sebesar 10%. Untuk nilai maximum sebesar -0.174 yang berasal dari PT Jaya Swarsa Agung pada tahun 2024. PT Tayz mengalami kenaikan 84%, sehingga membuat nilai *Debt Ratio* PT Jaya Swarsa Agung meningkat.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel *Return Saham* menghasilkan nilai mean -1.852 dengan standar deviasi 1.333. Nilai minimum -4.867 yang berasal dari PT Widodo Makmur Unggas Tbk 2024. PT Widodo Makmur Unggas Tbk mengalami

penurunan sebesar 80%. Untuk nilai maximum sebesar 0.438 yang berasal dari PT Citra Borneo Utama tbk 2022 . Kenaikan sebesar lebih dari 100%, sehingga PT Citra Borneo Utama tbk 2022 membuat nilai *return* saham mengalami kenaikan.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel Ukuran Perusahaan menghasilkan nilai mean -6.832 dengan standar deviasi 1.000. Nilai minimum -1.853 yang berasal dari PT Citra Borneo Utama 2022. PT Citra Borneo Utama mengalami penurunan sebesar 1492%. Untuk nilai maximum sebesar 1.189 yang berasal dari PT FAP Agri tbk 2024 . Kenaikan sebesar 2981%, sehingga PT FAP Agri tbk 2024 membuat nilai Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan.

4.1.2 Hasil Uji Pemilihan Model

Ada tiga pendekatan model yang tersedia untuk analisis data panel, yaitu *Random Effect Model* (REM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Common Effect Model* (CEM). Analisis pemilihan model ini dilakukan untuk memilih model yang optimal. Uji pemilihan model yang pertama dari berbagai uji pemilihan model yang digunakan adalah uji Chow:

4.1.2.1 Uji Chow

Common Effect Model dan *Fixed Effect Model* dibandingkan untuk melihat mana yang lebih tepat dengan menggunakan uji Chow. Hasil uji chow dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Uji Chow

Effect test	Probability
<i>Cross-section Chi-square</i>	0.1366

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji Chow pada tabel 4.2, nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* adalah 0,1366. Karena angka tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa *Common Effect Model* yang terpilih untuk dilakukan pengujian dalam penelitian ini. Jika yang terpilih adalah *Common Effect Model* maka untuk selanjutnya langsung dilakukan uji LM tanpa harus menggunakan uji Hausman terlebih dahulu.

4.1.2.2 Hasil Uji LM

Pemilihan model yang lebih unggul antara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model* dapat langsung menggunakan uji LM. Tabel 4.3 di bawah ini menampilkan hasil uji LM :

Tabel 4. 3
Uji Langrange Multiplier

Cross-section	
<i>Breusch-Pagan</i>	0.6041

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji LM pada tabel 4.3, nilai *Breusch-Pagan* mendapati hasil 0.6041 yang artinya lebih besar dari 0,05. Hasil ini memberikan *Common Effect Model* yang terpilih untuk menjadikan CEM sebagai patokan pengujian.

4.1.3 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dipastikan dengan analisis regresi data panel, yang mempertimbangkan perbedaan individu secara *cross-sectional* dan perubahan deret waktu. Hasil analisis regresi data panel dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4. 4
Regresi Data Panel

Variabel	Coeffient	Std. Error	t-statistic	Prob.
Constanta	0.303	0.968	0.313	0.755
NPM	0.046	0.132	0.349	0.728
QR	0.205	0.284	0.722	0.473
ITO	-0.593	0.303	-1.958	0.056
DR	0.964	0.447	2.154	0.036
Ukuran Perusahaan	-0.198	0.210	-0.932	0.355

Sumber: Data Penelitian, 2025

Mengacu pada Tabel 4.4, persamaan dari model regresi yang dianalisis dapat disusun sebagai berikut :

$$RS = 0.303 + 0.046*NPM + 0.205*QR + -0.593*ITO + 0.964*DR + -0.198*UP$$

1. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memperoleh nilai koefisien sebesar 0.046, yang artinya variabel *Net Profit Margin* (NPM) akan mengalami peningkatan sebesar 0.046 apabila variabel *Return Saham* mengalami peningkatan sebesar 1.
2. Variabel *Quick Ratio* (QR) memperoleh nilai koefisien sebesar 0.205, yang artinya variabel *Quick Ratio* (QR) akan mengalami peningkatan sebesar 0.205 apabila variabel *Return Saham* mengalami peningkatan sebesar 1.
3. Variabel *Inventory Turnover* (ITO) memperoleh nilai koefisien sebesar -0.593, yang artinya variabel *Inventory Turnover* (ITO) akan mengalami penurunan sebesar 0.593 apabila variabel *Return Saham* mengalami peningkatan sebesar 1.

4. Variabel *Debt Ratio* (DR) memperoleh nilai koefisien sebesar 0.964, yang artinya variabel *Debt Ratio* (DR) akan mengalami peningkatan sebesar 0.964 apabila variabel *Return Saham* mengalami peningkatan sebesar 1.

5. Variabel Ukuran Perusahaan memperoleh nilai koefisien sebesar -0.198, yang artinya variabel Ukuran Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.198 apabila variabel *Return Saham* mengalami peningkatan sebesar 1.

4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan *Common Effect Model* (CEM) sebagai model analisis yang diterapkan. Sebelum model CEM diterapkan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas dan keandalan hasil estimasi. Apabila data sampel yang digunakan untuk pengujian lebih dari 30 tidak dilakukan uji normalitas data. Menurut Napitupulu et al (2021) jika hasil pengujian mendapati hasil *Common Effect Model* (CEM) tidak perlu dilakukan pengujian Autokorelasi. Oleh karena itu, uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji Multikolinearitas dan uji Heteroskedastisitas. Berikut disajikan hasil dari uji asumsi klasik dalam penelitian ini :

4.1.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk memastikan apakah variabel-variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linear yang signifikan satu sama lain. Hal ini dapat mengakibatkan multikolinearitas dan mengurangi ketepatan hasil estimasi regresi. Hasil uji multikolinearitas dalam tabel 4.5 berikut :

Tabel 4. 5
Uji Multikolinearitas

	NPM	QR	ITO	DR
NPM	1	0.005	-0.175	-0.320
QR	0.005	1	0.290	-0.568
ITO	-0.175	0.290	1	0.174
DR	-0.320	-0.568	0.174	1

Sumber: Data Penelitian, 2025

Jika nilai koefisien korelasi suatu model regresi tidak melebihi antara nilai -0,85 sampai 0,85 maka model regresi dianggap bebas dari mltikolinearitas, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.5. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa masalah multikolinearitas tidak ada dalam penelitian ini.

4.1.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah varians kesalahan (residual) pada setiap bagian data dalam model regresi bervariasi, maka digunakan uji heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas tercantum dalam tabel 4.6 berikut :

tabel 4. 6
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	prob
Constanta	0.370	0.637	0.580	0.564
NPM	-0,025	0.824	-0.306	0.760
QR	-0.063	0.183	-0.343	0.733
ITO	0.218	0.194	1.126	0.265
DR	-0.057	0.294	-0.193	0.847

Sumber: Data Penelitian, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas ditampilkan pada tabel 4.7. Data bersifat bebas heteroskedastisitas jika nilai probabilitasnya $>0,05$ pada setiap variabelnya. Hasil diatas menunjukkan bahwa data terhindar dari heteroskedastisitas.

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

4.1.5.1 Hasil Uji t

Untuk menentukan apakah setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel secara parsial, maka dapat diuji dengan menggunakan uji-t. Jika hasil uji nilai koefisien sama dengan nol, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh. Variabel tersebut terbukti memiliki dampak yang cukup besar pada variabel yang diteliti, jika nilainya sama dengan nol. Berikut ini adalah hasil uji-t dalam penelitian ini.

Tabel 4. 7
Uji T

Variabel	Coeffient	Std. Error	t-statistic	Prob.
Constanta	0.303	0.968	0.313	0.755
NPM	0.046	0.132	0.349	0.728
QR	0.205	0.284	0.722	0.473
ITO	-0.593	0.303	-1.958	0.056
DR	0.964	0.447	2.154	0.036
Ukuran Perusahaan	-0.198	0.210	-0.932	0.355
R-Squared	0.132			

Sumber: Data Penelitian, 2025

Model regresi dalam penelitian ini memiliki nilai R- Square sebesar 0.132, yang mengindikasikan bahwa model ini dapat menjelaskan 13% variasi data. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Debt Ratio* menjelaskan 13% variasi variabel dependen yaitu *Return saham*. Namun, faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam variabel independen yang diteliti berdampak pada 87% pada sisanya.

Nilai probabilitas *Net Profit Margin* sebesar 0.728 lebih tinggi dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Nilai probabilitas *Quick Ratio* sebesar 0.437, maka dapat disimpulkan H2 ditolak. Nilai probabilitas *Inventory Turnover*

sebesar 0.056, maka dapat disimpulkan H3 ditolak. Nilai probabilitas antara *Debt Ratio* terhadap *Return* saham sebesar 0.036, maka dapat disimpulkan H4 diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

4.1.5.2 Hasil Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi adalah metode yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi seberapa efektif model memperhitungkan variabel-variabel independen dalam model untuk menjelaskan varian variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Koefisien Determinasi

R- Squared	Adjusted R-Squared
0.132393	0.042018

Sumber: Data Penelitian, 2025

Tabel 4.9 menunjukkan hasil bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.042, artinya variasi variabel dependen hanya mampu menjelaskan 4,2% variasi dalam data setelah mempertimbangkan jumlah variabel independen. Namun, faktor-faktor lain diluar lingkup penelitian ini memiliki pengaruh terhadap 95,8% sisanya.

4.1.6 Hasil Uji Moderasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk itu, hipotesisi kelima sampai kedelapan diuji dengan uji moderasi. Tabel menampilkan hasil uji moderasi.

Tabel 4. 9
Uji Moderasi

Variabel	Coeffient	Std. Error	t-statistic	Prob.
NPM*UK	0.090	0.226	0.400	0.690
QR*UK	-0.173	0.400	-0.433	0.666
ITO*UK	0.914	0.580	1.574	0.122
DR*UK	-0.522	0.750	-0.696	0.489

Sumber: Data Penelitian, 2025

Persamaan model regresi analisis sebagai berikut:

$$RS = 1.498 + 0.005*NPM + 0.334*QR + -0.998*ITO + 1.306*DR + -2.437*UK \\ + 0.090*NPM*UK + -0.173 QR*UK + 0.914 ITO*UK + -0.522 DR*UK$$

Interaksi antara *Net Profit Margin* dengan ukuran perusahaan terhadap *Return* saham mendapatkan hasil 0.690 lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan H5 ditolak. ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham. Interaksi antara *Quick Ratio* dengan ukuran perusahaan terhadap *Return* saham mendapatkan hasil 0.666 lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan H6 ditolak. ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *Quick Ratio* terhadap *Return* saham. Interaksi antara *Inventory Turnover* dengan ukuran perusahaan terhadap *Return* saham mendapatkan hasil 0.122 lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan H7 ditolak. ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *Inventory Turnover* terhadap *Return* saham. Interaksi antara *Debt Ratio* dengan ukuran perusahaan terhadap *Return* saham mendapatkan hasil 0.489 lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan H8 ditolak. ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *Debt Ratio* terhadap *Return* saham

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

Hasil hipotesis pertama ditolak dan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih dari penjualan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena laba bersih yang dihasilkan tidak sepenuhnya diikuti oleh peningkatan penjualan yang signifikan (Ristyawan, 2019). Artinya, meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba, tetapi pertumbuhan penjualan yang relatif rendah hingga stagnan di penjualan yang rendah tidak stabil membuat kinerja profitabilitas belum cukup kuat untuk memberikan sinyal kepada investor. Investor cenderung melihat hal yang keberlanjutan tentang pendapatan melalui penjualan sebagai indikator utama prospek perusahaan di kemudian hari (Sulistiorini & Lestari, 2022). Ketika penjualan tidak dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan, maka sinyal yang diberikan *Net Profit Margin* tidak dianggap kuat oleh pasar, sehingga *Net Profit Margin* tidak berdampak pada *return* saham.

Net Profit Margin dapat memberikan sinyal kepada investor tentang bagaimana tingkat laba bersih dari penjualannya (Karla et al., 2020). Rasio profitabilitas juga dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut tumbuh dari segi penjualan dan siap bersaing di pasar modal sehingga investor dapat memberikan perhatian lebih untuk hal itu. Namun sebaliknya, penelitian ini tidak dapat memberikan indikator tersebut.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Ristyawan (2019) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dimana perusahaan tidak dapat menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Temuan Arramdhani & Cahyono (2020) juga menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4.2.2 Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return* Saham

Hasil hipotesis kedua ditolak dan menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) tidak memiliki dampak terhadap *return* saham. Hasil tersebut tidak mampu menjadi indikator untuk menilai *return* saham. *Quick Ratio* tidak mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya. Artinya perusahaan masih mempertimbangkan nilai persediaan yang dimiliki perusahaan dalam membayar hutangnya. Perusahaan masih memiliki banyak aset yang tidak *liquid* atau susah dicairkan, hal ini menyebabkan perusahaan kesususahan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Hal ini menandakan perusahaan memiliki banyak aset yang susah dicairkan. Hasilnya perusahaan memilih untuk tetap menjaga aset yang susah dicairkan ketimbang aset yang mudah dicairkan. Rasio likuiditas, profitabilitas, semuanya terlihat baik dan stabil yang menyebabkan nilai di pasar juga akan semakin naik yang dapat membuat *return* saham juga ikut naik (Haloho et al., 2019). Artinya, rasio ini bisa memberikan sinyal kepada investor jika itu berjalan dengan baik dan jika perusahaan mampu menerapkannya.

Quick Ratio dapat memberikan sinyal kepada investor tentang kondisi perusahaan dalam hal mengelola hutang jangka pendeknya (Wisna et al., 2023). Hutang jangka pendek yang mampu dibayarkan dengan baik akan memberikan dampak kestabilan perusahaan, sehingga investor dapat memberikan perhatiannya

pada perusahaan. Namun sebaliknya, penelitian ini tidak dapat memberikan indikator tersebut.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Neris & Atikah (2025) yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. *Quick Ratio* tidak mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya. Temuan Krisnawati et al (2024) juga menyatakan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

4.2.3 Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return* Saham

Hasil hipotesis ketiga ditolak dan menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* tidak memiliki dampak pada *return* saham. Hasil ini tidak mampu menjadi indikator penentuan *return* saham pada penelitian ini. Meskipun perputaran persediaan mengalami hal yang stabil, akan tetapi belum bisa untuk dijadikan acuan dalam menentukan *return* saham. Tidak berpengaruhnya *Inventory Turnover* terhadap *return* saham karena perputarannya cenderung stabil, sehingga untuk skala investor kurang menarik dan memiliki potensi stagnan dalam keuntungan. Investor lebih tertarik dengan penjualan yang tinggi yang nantinya berpengaruh terhadap laba perusahaan (Karla et al., 2020). Perputaran persediaan yang tinggi menandakan bahwa perputaran persediaannya dalam satu tahun mengalami kenaikan yang berarti perusahaan melakukan efektivitas yang baik dalam persediaannya (Janrosl, 2015). Untuk itu penelitian ini cenderung stabil dan tidak mengalami pelonjakan pada penjualan yang bisa berpengaruh terhadap persediaan perusahaan.

Inventory Turnover dapat memberikan sinyal kepada investor tentang kondisi perusahaan dalam hal mengelola persediaan penjualan. Persediaan yang

baik akan memberikan dampak pada penjualan perusahaan, sehingga investor dapat memberikan perhatiannya pada perusahaan. Namun sebaliknya, penelitian ini tidak dapat memberikan indikator tersebut.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Karla et al (2020) yang menyatakan bahwa *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Riset Wardaningsih et al (2023) juga menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4.2.4 Pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return* Saham

Hasil hipotesis keempat diterima dan menunjukkan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan melalui penggunaan utang menjadi informasi yang penting yang diperhatikan investor. Perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan utang secara efektif dalam aktivitas pertumbuhan ekspansi perusahaan (Alia et al., 2023). Hasil ini memberikan tanda bahwa perusahaan tidak besar didanai oleh hutang atau pihak eksternal. Hal ini dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan perusahaan. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan mampu memiliki finansial yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan dapat berdampak pada *return* saham. *Debt Ratio* dapat menjadi sinyal yang dikirimkan oleh manajemen ke pasar. Sinyal positif ini direspon investor bahwa perusahaan mampu memanfaatkan *leverage* untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, pengaruh signifikan *Debt Ratio* terhadap *return* saham menunjukkan bahwa pasar menangkap informasi *Leverage* sebagai sinyal penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Debt Ratio dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai proporsi pendanaan perusahaan atau hutang yang dimiliki perusahaan. Hal ini akan menunjukkan seberapa efisiensi perusahaan dalam memaksimalkan hutang tersebut. Dalam penelitian ini perusahaan mampu memaksimalkan pendanaan dari pihak luar, sehingga ini menjadi indikator sinyal bagi investor untuk mendapatkan perhatiannya.

Riset D. I. Sari & Maryoso (2022) juga menyatakan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *return* Saham. Temuan juga Alia et al (2023) menyatakan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menandakan bahwa perusahaan berhasil memanfaatkan pendanaan dari pihak luar sehingga dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.

4.2.5 Ukuran perusahaan memoderasi *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham

Hasil menunjukkan bahwa hipotesis kelima Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Hasil ini memberikan tanda bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Hasil tersebut juga tidak memberikan adanya pengaruh profitabilitas terhadap *Return* saham. Penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat menjadi indikator untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas dengan *return* saham. Ketika *Net Profit Margin* sebagai variabel utama tidak berpengaruh terhadap *return* saham, maka ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi juga tidak memberikan perubahan berarti terhadap hubungan tersebut. Dengan kata lain, baik perusahaan itu berukuran besar maupun kecil,

informasi profitabilitas yang tercermin pada *Net Profit Margin* tidak dapat sebagai faktor utama oleh investor dalam menentukan *return* saham. Perusahaan tidak hanya melihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan. Laba yang tidak dikelola dengan baik, dapat menurunkan *return* saham. Oleh karena itu, besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat memprediksi besarnya laba yang akan didapat oleh perusahaan dan *return* saham yang didapat investor (Setiyono & Amanah, 2016). Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak menjadi penentu informasi *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham. selain itu, investor memungkinkan melihat hal yang lebih kompleks pada perusahaan untuk prospek perusahaan di masa mendatang, sehingga ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *Net Profit Margin* terhadap *return* saham.

Net Profit Margin dapat memberikan sinyal kepada investor tentang laba bersih penjualannya (R. L. Sari & Sugiyono, 2016). Perusahaan dengan profitabilitas yang baik dapat memberikan sinyal kepada investor. Selain itu, ukuran perusahaan dapat memberikan sinyal tentang stabilitas perusahaan kepada investor. Namun penelitian ini tidak dapat memberikan indikator tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berukuran besar diasumsikan memiliki kredibilitas dan kapasitas keuangan yang lebih baik, namun ukuran perusahaan pada penelitian ini tidak menjadikan informasi profitabilitas melalui *Net Profit Margin* lebih bermakna di mata investor. Dengan kata lain, sinyal yang berasal dari ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat maupun memperlemah sinyal profitabilitas, sehingga tidak dapat memoderasi pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *return* saham.

Hal ini selaras dengan penelitian Mahmudah & Suwitho (2016) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian D. Septianingsih et al (2020) juga menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian juga Setiyono & Amanah (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4.2.6 Ukuran perusahaan memoderasi Quick Ratio terhadap Return Saham

Hasil hipotesis keenam menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi *Quick Ratio* terhadap *Return* Saham. *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengatasi hutang jangka pendeknya. Hasil ini juga menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Ukuran perusahaan juga demikian, dimana ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi *Quick Ratio* terhadap *return* saham. Artinya, besar kecilnya perusahaan tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara likuiditas dan *return* saham. Variabel utama *Quick Ratio* tidak dapat memberikan hubungan signifikan terhadap *Return* saham, maka untuk variabel moderasinya juga tidak dapat memberikan informasi hal tersebut bisa jadi penguat atau perlemah hasil hubungan tersebut.

Quick Ratio pada dasarnya dapat menjadi sinyal kuat oleh investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas yang baik dapat memberikan sinyal kepada investor (Ilmiyono 2019). Selain itu ukuran perusahaan juga dapat memberikan sinyal penguat, stabilitas, dan kapasitas perusahaan. Namun, pada penelitian ini tidak mampu untuk menjadi indikator tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berukuran

besar diasumsikan memiliki kredibilitas dan kapasitas keuangan yang lebih baik, namun ukuran perusahaan pada penelitian ini tidak menjadikan informasi likuiditas melalui *Quick Ratio* lebih bermakna di mata investor. Dengan kata lain, sinyal yang berasal dari ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat maupun memperlemah sinyal likuiditas, sehingga tidak dapat memoderasi pengaruh *Quick Ratio* terhadap *return* saham.

Hal ini selaras dengan penelitian Sidarta & Syarifudin (2022) menunjukkan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian M. D. Lestari et al (2022) juga menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Penelitian Wahyudi (2022) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4.2.7 Ukuran Perusahaan Memoderasi *Inventory Turnover* terhadap *Return* Saham

Hasil hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi *Inventory Turnover* terhadap *Return* Saham. *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. hal ini menjelaskan bahwa perputaran persediaan tidak mengalami perputaran yang signifikan, disisi lain perputaran persediaan pada penelitian ini mengalami perputaran yang stabil tapi tidak mengalami pelonjakan yang signifikan, sehingga investor cenderung melihat perputaran persediaan yang signifikan yang dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan dan *return* saham (Saputri et al., 2024). Rasio aktivitas pada penelitian ini juga tidak berpengaruh secara signifikan. Artinya, perusahaan belum mampu memanfaatkan persediannya dengan baik, hal ini juga bisa memicu penjualan dan berdampak pada *return* saham. selain itu ukuran perusahaan dalam penelitian ini

juga tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya, besar kecilnya perusahaan tidak mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara perputaran persediaan dengan *return* saham. variabel *inventory turnover* menjadi indikator utama tidak mampu menjelaskan bahwa adanya pengaruh terhadap *return* saham, maka ukuran perusahaan juga tidak mampu menjadi indikator untuk memperkuat ataupun memperlemah hubungan variabel kedua tersebut.

Inventory Turnover dapat mengirimkan sinyal kepada investor untuk memberitahu bahwa perusahaan bisa mengatur perputaran persediaannya secara efisien dan efektif. Aktivitas yang efisien juga dapat memberikan sinyal kepada investor. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat memberikan sinyal tentang stabilitas perusahaan. Namun penelitian ini menunjukkan bahwa kedua sinyal tersebut belum mampu untuk mempengaruhi keputusan investor. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berukuran besar diasumsikan memiliki kredibilitas dan kapasitas keuangan yang lebih baik, namun ukuran perusahaan pada penelitian ini tidak menjadikan informasi Aktivitas melalui *Inventory Turnover* lebih bermakna di mata investor. Dengan kata lain, sinyal yang berasal dari ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat maupun memperlemah sinyal Aktivitas, sehingga tidak dapat memoderasi pengaruh *Quick Ratio* terhadap *return* saham.

Hal ini selaras dengan penelitian Sinaga (2019) menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian Yuanita & Rahayu (2023) juga menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap

Return saham. Penelitian Adiwibowo (2018) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4.2.8 Ukuran perusahaan memoderasi *Debt Ratio* terhadap *Return* Saham

Hasil hipotesis kedelemen menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi *Debt Ratio* terhadap *Return* Saham. *Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. artinya perusahaan mampu mengelola dana dari eksternal ataupun dana dari pihak luar yang mendanai aset perusahaan. Perusahaan mampu mengefisienkan hal tersebut. Disisi lain rasio *Leverage* juga berpengaruh terhadap *return* saham (Salim, 2015). Artinya perusahaan memperhatikan hal tersebut yang dapat berpengaruh terhadap pandangan investor. Akan tetapi, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penelitian ini. Ukuran perusahaan tidak bisa membantu memperkuat ataupun memperlemah hubungan kedua ini. Artinya, besar kecilnya perusahaan tidak mampu menjadi moderasi hubungan antara *Debt Ratio* terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih berfokus pada efisiensi dan efektifitas perusahaan mengelola hutangnya, bukan pada seberapa besar aset atau skala perusahaan.

Debt Ratio dapat mengirimkan sinyal kepada investor untuk memberitahukan bahwa perusahaan dapat mengelola hutangnya dengan baik dari sumber pendanaan eksternal. Rasio *Leverage* juga dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan mampu mengefektifkan sumber pendanaan tersebut. ukuran perusahaan juga dapat memberitahukan kestabilan serta efektivitas kekuatan finansial perusahaan kepada investor. Namun penelitian ini tidak dapat menunjukkan sinyal tersebut kepada investor. Dengan kata lain, pasar langsung

merespon terkait risiko dan manfaat penggunaan utang, tanpa mempertimbangkan ukuran perusahaan dengan perusahaan berskala besar ataupun kecil. Untuk itu, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan *Debt Ratio* terhadap *return* saham.

Hal ini selaras dengan penelitian Sinaga (2019) menunjukkan bahwa *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian Yuanita & Rahayu (2023) juga menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian Adiwibowo (2018) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt Ratio* terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor *Consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 hingga 2024. Pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sebanyak 54 data sampel. Data kemudian di analisis dengan bantuan software statistik, eviews 12. Berikut merupakan hasil temuan dari penelitian ini :

1. Nilai probabilitas *Net Profit Margin* 0.728 lebih besar dari 0,05. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih dari penjualannya.
2. Nilai probabilitas *Quick Ratio* 0.473 lebih besar dari 0,05. *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu membayar hutang jangka pendeknya.
3. Nilai probabilitas *Inventory Turnover* 0.056 lebih besar dari 0,05. *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hal ini dikarenakan tingkat perputaran persediaan yang lambat dan cenderung stagnan.
4. Nilai probabilitas *Debt Ratio* 0.036 lebih kecil dari 0,05. *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu memaksimalkan hutang perusahaan atas pendanaan dari pihak luar atau eksternal yang mendanai aset perusahaan.

5. Nilai probabilitas ukuran perusahaan memoderasi *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham 0.690 lebih besar dari 0,05. Artinya, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu memberikan laba bersih terhadap penjualannya dan juga investor tidak melihat seberapa besar maupun kecilnya perusahaan sebagai indikator penguat ataupun perlemah perusahaan.
6. Nilai probabilitas ukuran perusahaan memoderasi *Quick Ratio* terhadap *Return* saham 0.666 lebih besar dari 0,05. Artinya, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *Quick Ratio* terhadap *Return* Saham. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu membayar hutang jangka pendeknya dan juga investor tidak melihat seberapa besar maupun kecilnya perusahaan sebagai indikator penguat ataupun perlemah perusahaan.
7. Nilai probabilitas ukuran perusahaan memoderasi *Inventory Turnover* terhadap *Return* saham 0.122 lebih besar dari 0,05. Artinya, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *Inventory Turnover* terhadap *Return* Saham. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu mengatur persediaanya dengan baik dan juga investor tidak melihat seberapa besar maupun kecilnya perusahaan sebagai indikator penguat ataupun perlemah perusahaan.
8. Nilai probabilitas ukuran perusahaan memoderasi *Debt Ratio* terhadap *Return* saham 0.489 lebih besar dari 0,05. Artinya, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *Debt Ratio* terhadap *Return* Saham. Meskipun *Debt*

Ratio berpengaruh terhadap *Return* Saham, akan tetapi ukuran perusahaan tidak memoderasinya. Hal ini dikarenakan investor melihat seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan dari pihak luar perusahaan, tetapi investor tidak melihat seberapa besar maupun kecilnya perusahaan sebagai indikator penguat ataupun perlemah perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian diatas, peneliti memaparkan hasil mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan *return* saham pada perusahaan Consumer non-Cyclical. Variabel yang digunakan terkait dengan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *return* saham. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *return* saham, seperti rasio keuangan lain, variabel makroekonomi, variabel spesifik perusahaan, dan juga mengganti atau memodifikasi variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203–222.
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222.
- Akbar Sani, J. (2021). Risiko dan Return Investasi Saham Dalam Menentukan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(1), 58–68.
<https://journal.stiepertiba.ac.id/index.php/jem/article/view/127>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal.2022*, 2(2), 1–6.
- Alia, R., Ferawati, R., & Habibah, G. W. I. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Ilmaic Index Periode 2018-2022. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(1).
- Amaliah, N. E., Darnah, & Sifriyani. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM). *Estimasi: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106–115.
- Amelia, P., & Harjayanti, D. R. (2024). Pengaruh Cash turnover, Inventory Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 127–138.
- Ananta, A. A. P., & Mawardi, I. (2020). The Effect Of Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dividend Payout ratio And Yield Dividend On Stock Returns. *Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10), 1913–1928.
<https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1913-1928>
- Andirani, D. A., Batubara, Z. K., Fhitri, N., & Sinaga, D. G. (2025). Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt To Assets Ratio (DAR) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 2626–2635.
- Andriawan, D. (2023). Analisis Pengaruh Quick Rasio (QR), Return On Assets (ROA), Inventory Turnover (ITO), Earning Per Share (EPS), Dan Price Book Value (PBV) Pada Return Saham Syariah Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII). In *Nucl. Phys*.
- Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal*

- Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 220–239.
- Ani, H. N., Indira, I., & Dedyansyah, A. F. (2024). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi*. 170–182.
- Aprilianti, R., Claudio Messakh, G., Nur Asiah, S., & Andi Nohe, D. (2022). Analisis Regresi Data Panel Pada Kasus persentase Kemiskinan Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 1(2), 211–223.
- Arramdhani, S., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Artamevia, E. F., & Triyonowati. (2009). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Retail Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Artikanaya, R. K. I. (2024). Pengaruh Inflasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 26–33.
- Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Industri Manufaktur). *Jurnal STIE SEMARANG*, 9(1), 32–49.
- Bangun, D. H., Anantadjaya, S. P., & Lahindah, L. (2012). Portofolio Optimal Menurut Markowitz Model Dan Single Index Model : Studi Kasus Pada Indeks Lq45. *JAMS - Journal of Management Studies*, 01(01), 70–93.
- Baqizzarqoni, & Bati. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Earning Per Share, Debt To Assets Ratio Terhadap Harga Saham Pada *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*.
<http://jurnal.una.ac.id/index.php/mes/article/view/1412%0Ahttp://jurnal.una.ac.id/index.php/mes/article/download/1412/1164>
- Br purba, N. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76.
<https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.2499>
- Cahyani, B. D., & Imronudin, I. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Size Perusahaan terhadap Return Saham Sektor Consumer Non-Cyclical (The Influence of Profitability , Leverage , and Company Size on Stock Returns in the Consumer Non-Cyclical Sector)*. 4(2), 291–302.
- Chandra, A. A., & Darmayanti, A. P. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Penilaian pasar, Dan ukuran perusahaan terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 11(2), 358–377.
- Chandra, N., & Widoatmodjo, S. (2022). Pengaruh Quick Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Asset, dan Earning per Share terhadap

- Imbal Hasil Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2019. In *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 6, Issue 6, pp. 589–593).
<https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i6.20660>
- Coleman, B. D., & Fuoss, R. M. (1955). Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Dekanawati, V., Astriawati, N., Setiyantara, Y., Subekti, J., & Kirana, A. F. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 23(2), 159. <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.344>
- Devina, M. S., & Purnama, M. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio , Return On Asset , Debt Ratio , Dan Inventory Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 1–6.
- Dewi, Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689–1699.
- Dewi, M. Di. E. P. (2016). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan penilaian pasar terhadap return saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 109–132.
- Dj, M. A., Artini, S. gede L., & Suarjaya, G. A. . (2009). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Do Bagus, M. K., Mulyadi, J., & Djadaang, S. (2018). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Menjadikan Total Assets Turnover Sebagai Variabel Pemoderasi Perusahaan Sektor Real Estate And Property. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 164–173.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i2.143>
- Ernawati, N., & Ismail, B. (2022). Analisis Profitabilitas Terhadap Capital Gain (Perusahaan Terdaftar Di BEI). *Ekono Insentif*, 16(1), 40–52.
<https://doi.org/10.36787/jei.v16i1.720>
- Fadilah, N., Ghani, E., & Amaniyah, E. (2017). *Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 11(1), 89–108.
- Fidhayatin, K. S., & Dewi, U. H. N. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI. 2(2), 203–214.

- Ghozali, I. (2017). Ratmono.(2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan Eviews*, 10.
- Haloho, D. I., Malau, S. P., Kunci, K., & Pendahuluan, I. (2019). Analisis QR , DER dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(2), 325–339.
- Handayani, A., & Nurulrahmatia, N. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada PT. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 18–27.
- Harianja, R., Sianipar, S., & Martaulina, S. D. (2024). Analisis Profit Margin PT Bank Sumut Kantor Pusat Imam Bonjol Medan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 05(01), 164–171.
- Hariningsih, E., & Harsono, M. (2019). Kajian Kritis Kontribusi Signaling Theory Pada Area. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 241–257.
- Harsono, A., & Pamungkas, S. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II(4), 847–854.
- Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 1(5), 1–7.
- Hermuningsih, S., Rahmawati, A. D., & Mujiono. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Ekobis Edisi Khusus*, 78–89.
- Heru Widiyanto, M., Mayasari, R., & Garno, G. (2023). Implementasi Time Series Pada Data Penjualan Di Gaikindo Menggunakan Algoritma Seasonal Arima. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(3), 1501–1506. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i3.6879>
- Hidayat, R. T., Iskak, J., Widiastuti, S. C., & Hutajulu, S. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 4(2), 1–18. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v4i2.229>
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Journal Feb Unmul*, 21(1), 67–75.
- Ilmiyono, A. F. (2019). Pengaruh Roa, Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return Saham PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2007-2017. *Sustainability (Switzerland)*, 7(2), 278–288. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Indah, C. I., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Der, Roa, Per Dan Eva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3), 1429–1456.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food and Beverages. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Janrosl, V. S. E. (2015). Pengaruh Inventory Turnover, Total Aset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 1(2), 225–230.
- Januwito, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Capital Intensity dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 15.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/1333/759>
- Juhensen. (2019). Analisis pengaruh inventory turnover, ukuran perusahaan dan current ratio terhadap return on equity pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia. *Jurnal FinAcc*, 4(03), 451–462.
- Julhulaifah, & Muniarty, P. (2023). Analisis Komparatif Quick Ratio Dan Current Ratio Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Dan PT. Indosat, Tbk. *Jurbisman (Jurnal Bisnis Manajemen)*, 1(2), 333–350.
- Karla, Marpaung, R., Saragih, L. O., & Tobing, B. N. (2020). Pengaruh CR , NPM , DAR , dan ITO terhadap Return Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 450–458.
- Krisnawati, T., Elly, I. M., & Munawaroh. (2024). Pengaruh PER, QR, Dan ROE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 340–346.
- Larasati, A., & Nurismalatri, N. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 521. <https://doi.org/10.32493/jism.v3i3.33183>
- Laulita, Buntu Nasar, Y. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *Journal of Management*, 5(1), 232–244.
<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.467>
- Lestari, M. D., Karim, N. K., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Leverage dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di

- Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1), 1–16.
<https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1704>
- Lestari, R., & Cahyono, E. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Lestari, Riska. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bei).” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9 (3). Dan Solvabilitas Terhadap Return Sa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3).
- Liani, E., & Widodo, A. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada PT Jaya Real Property, Tbk Periode Tahun 2010-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3).
- Magdalena, V., & Trisnawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Konservatisme Akuntansi , dan Modal Intelektual terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi*, 402–419.
- Mahmudah, U., & Suwitho. (2016). Pengaruh ROA, Firm Size Dan NPM Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1), 1–15.
- Malindha, R. T., & Permatasari, D. (2024). Disclosure of Environmental Accounting, Institutional Ownership, and Corporate Social Responsibility on Compoany Value Moderated by Financial Performance. *IQTISHODUNA*, 20(2).
- Maryadi, A., & Dermawan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Financial Leverage , Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma*, 1(3), 572–579.
- Masythoh, P., Atika, R., Mahmudah, Z. S., & Azizah, A. N. (2023). Pengaruh Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 58–65.
- Mumtaz, R. A., & Irawati, Z. (2025). Pengaruh profitabilitas likuiditas dan leverage terhadap return saham perusahaan industri manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI 2021-2023 Abstrak Pendahuluan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1047–1058.
- Mustika, U. N. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 7(1), 1–20.
- Nabela, I. N., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1153–1168.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3889>
- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas,

- Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-201. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97–102.
- Nabila, L. F., Mardani, M. R., & Rizal, M. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio(DER), Dan Inventory Turnover (ITO) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 75–87.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Madenatera.
- Nasution, S. A., & Hayati, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Saham Kelompok Index High Dividend 20 Di Bursa Efek Indonesia. *Sinergi : Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 35–46.
- Neris, M. H., & Atikah, S. (2025). Rasio Likuiditas dan Leverage terhadap Return Saham. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 778–788.
- Nurkhasanah, A., Munandar, A., & Rahmatia. (2024). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap*. 7, 304–316.
- Nurmandi, R., & Novietta, L. (2021). Firm Value Determinants Of Manufacturing Companies On The Indonesia Stock Exchange. *Journal Accounting and Business*, 1, 105–118.
- Olang, H., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2022). Analisis Dampak DER, ITO, dan Curent Ratio terhadap Return Saham dengan Variabel ROA sebagai Variabel Intervening. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1638–1662. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1569>
- Pangestu, D. A., Adhanunnisa, G., Ayu, D., & Azzahra, S. (2024). *Model Perlindungan Investor Ritel di Pasar Modal Indonesia dengan Menggunakan Variabel Kelayakan Investor , Pengawasan Market Conduct dan Struktur Penyelenggara Pasar Modal*. 3, 305–317.
- Pangebean, E. M. S., & Margareta, E. (2025). Pengaruh Sales Growth Dan Inventory Turnover Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Industrials Periode 2020-2023. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 14(03), 1362–1375.
- Pattiruhu, J. R., & Paaais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol17.no10.035>
- Pinem, B. D., & Rachmawati, D. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Pradiana, N., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm

- Size, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2239–2266.
- Pradwati, H. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(4), 69–77.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)*, 7(2), 44–53.
<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In A. Munandar (Ed.), *Media Sains Indonesia*. Media Sains Indonesia.
- Putri, H. E. E., Wijaya, A. L., & Taufiq, A. R. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Total Arus Kas, dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai variabel Moderasi. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 6.
- Rachmawati, R., & Putri, D. L. P. (2023). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Djaya, Tbk. *Public Corner FISIP Universitas Wiraraja*, 18(1), 103–125.
- Rahmawati. (2023). Strategi Advokasi Penanggulangan HIV/AIDS Bagi kelompok Waria Di Jakarta Timur. In *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Rahmawati, Y. R., & Nur, I. D. (2024). Analisis Return Saham yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Al-Buhuts*, 20(2021), 509–522.
- Rahmayanti, F., Suherman, & Hamidah. (2024). Pengaruh Utang , Profitabilitas , Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 51–67.
- Revanza, D. M., & Wahyuni, N. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Energi. *Center for Accounting Development and Research (CARD)*, X, 59–75.
- Riani, D., Hasnin, H. R., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Journal on Education*, 5(2), 3290–3301. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1001>
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 184–200.
- Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets

- Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 6–11.
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pamator*, 13(1), 134–139.
- Rizal, N., & Ana, R. S. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Spread*, 6(2), 65–76.
- Roa, P., Terhadap, D. A. N. D. E. R., Pada, N. P. M., Perbankan, P., Terdaftar, Y., Bei, D. I., Ritawaty, N., Isnaini, R. G., Ramadhany, Y., & Leo, B. (2025). Jurnal Analisis dan Manajemen Strategis Jurnal Analisis dan Manajemen Strategis. *Jurnal Analisis Dan Manajemen Strategis*, 6(1), 67–79.
- Rofalina, F., Mukhzarudfa, & Z, R. W. (2022). Pengaruh Return On Invesment, Debt To Equity Ratio, Current ratio, Total Asset Turnover, Dan net Profit Margin Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Termasuk Ke Dalam LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BE. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 7(4), 258–270. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i4.25246>
- Rossa, E. A. P., Susandaya, A. B. G. P. A. A., & Suryandari, A. N. N. (2023). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Pertumbuhan Perusahaan , Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Jurnal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5(1), 88–99.
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, Dan Tier) Terhadap ROE Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Perbanas*, 1(1), 19–34.
- Saputri, E., Yantiana, N., & Mustika, I. G. (2024). Pengaruh Inventory Turnoner Dan Total Assets Turnover Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Industri Produk Dan Perlengkapan Bangunan Di Indonesia). *Sebatik*, 28(1), 11–20. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i1.2451>
- Sari, D. I. (2020). PENGARUH QUICK RATIO TOTAL ASSET TURNOVER DAN RETURN on INVESTMENT TERHADAP HARGA SAHAM. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2876>
- Sari, D. I., & Maryoso, S. (2022). Pengaruh QR , ROA , DAR Dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2020. 13–14.
- Sari, R. L., & Sugiyono. (2016). Pengaruh NPM, ROE, EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. 5, 1–18.

- Sasmita, S. G., Wahyuni, S., Fitriati, A., & Wibowo, H. (2024). Determinan struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(1), 75–93. <https://doi.org/10.22219/jaa.v7i1.31243>
- Septianingsih, D., Hermanto, & Sakti, B. P. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Mediasi. *Jurnal Emba*, 8(3), 14–24.
- Setiawan, I., & Pardiman. (2014). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Nominal*, III(2), 117–133.
- Setiawati, E. P. L., Mariati, M. A. P. N., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 222–228.
- Setiyanti, W. S., SR, P. D., & Pari, U. K. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal STIE SEMARANG*, 11(2), 15–30.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5).
- Sidarta, A. L., & Syarifudin, S. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Dan Quick ratio Perusahaan Kesehatan Terhadap Return Saham Pada Masa Covid-19 (Pada Sektor Industri Healthcare Yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 381–389. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1161>
- Simamora, Y. B., & Jati, W. (2024). Pengaruh Inventory Turnover, Dividen Payout Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3419–3431.
- Sinaga, R. V. (2019). Pengaruh Inventory Turnover (Ito), Debt To Equity Ratio (Der), Return on Asset (Roa), Earning Pershare (Eps), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 28–46. <https://doi.org/10.54367/jmb.v19i1.464>
- Sirajuddin Muh Rusli, A. S. R. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Industri manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Institution and Sharia Finance*, 7(1).
- Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Sopian Sopian, & Mutiara Indah. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 155–169. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1135>

- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA , CR dan DAR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Soukotta, R. A., Manoppo, W. ., & Keles, D. (2016). Analisis Profitabilitas Pada Bank PT. Bank Negara Indonesia 1946 TBK. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(4), 1–8.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The MIT Press*, 87(3), 355–374.
- Suharti, Ilynn, Yani, F., Putri, Y. N., Suryani, F., & Yusrizal. (2023). The Analysis Of The Influence of Financial Ratio On Profit Growth In Consumer Non Cyclical Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 593–601.
- Sulistiorini, J., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Institusional dan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 9(1), 40–53.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Sutama, R. D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesias). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 21–39.
- Tarigan, B. P., Novita, H., & Barus, B. W. (2024). Pengaruh Debt To Asset (DAR), Return On Asset (ROA), Dan Current Ration (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Tourism, Restaurant, And Hotel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Journal Accounting International Mount Hope Jaimo*, 2(3), 378–393.
- Tri Damayanti, & Nur Halimah. (2023). Analysis of Financial Ratios To Assess Financial Performance At Pt. Unilever Indonesia Tbk. *International Journal Multidisciplinary Science*, 2(2), 11–18. <https://doi.org/10.56127/ijml.v2i2.679>
- Ullah, B. (2020). Signaling value of quality certification: Financing under asymmetric information. *Journal of Multinational Financial Management*, 55, 2–14. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2020.100629>
- Virby, S., & Al Wani, G. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Mayora Indah .Tbk. *JURNAL SeMaRaK*, 6(3), 1–18. <https://doi.org/10.32493/smk.v5i3.25060>

- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1193>
- Wardani, D. W. (2021). *Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019*.
- Wardaningsih, R., Umam, K., & Noviawan, A. L. (2023). Pengaruh EVA, DTA, ITO, Dan PBV Terhadap Return Saham Perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 8(1), 17–24.
- Wardayani & Wahyuni, D. S. (2016). Analisis Return on Asset , Current Ratio dan Debt Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT . Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan. *Jurnal Ilman*, 4(1), 59–73.
- Wibowo, S. (2016). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt Ratio, Long Term Debt, Long Term Debt To Equity Ratio, Dan Liquidity Terhadap Profitability Pada Perusahaan Farmasi. *Media Bisnis*, 8(1), 22–28. <http://www.tsm.ac.id/MB>
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonesia.
- Widjanarko, H. (2020). *Investasi saham*.
- Wijaya, D. P., Bagus, I., & Sedana, P. (2020). Effects of Quick Ratio , Return on Assets and Exchange Rates on Stock Returns. *American Journal of Humanities and Social Science Research (AJHSSR)*, 4(1), 323–329.
- Windasari, D., & Purwanto, A. (2020). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Modal Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderatig. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–12.
- Wisna, N., Nanda, A., & Fahrudin, T. (2023). Klasterisasi Perusahaan Sub Kontraktor Berdasarkan Rasio Likuiditas Menggunakan K-Means Clustering. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 139–150.
- Wulandari, P., & Istiqomah, D. F. (2024). The Effect of Environmental , Social , Governance (ESG) and Capital Structure on Firm Value : The Role of Firm Size as a Moderating Variable. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 307–324.
- Yanti, N. D. A. G. I., & Darmayanti, A. P. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(4), 2297–2324.

- Yantri, O., Mursal, M., & Atmini, T. (2024). Pengaruh Arus Kas Investasi, Inventory Turn Over, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017 – 2021. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 13(3), 46–61. <https://doi.org/10.37776/zuang.v13i3.1513>
- Yuanita, B. A., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Zanubah, I., Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2023). Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bei Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 145–162. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.456>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Statistik Deskriptif

	LNx1	LNx2	LNx3	LNx4	LNy	Z_STD
Mean	-2.996882	-0.009774	1.937562	-0.896919	-1.852697	-6.83E-16
Median	-2.733745	0.148545	1.781778	-0.623829	-1.617347	0.399034
Maximum	0.179441	1.768557	3.465608	-0.174582	0.438066	1.189356
Minimum	-8.236080	-2.612285	0.068341	-2.326088	-4.867534	-1.853853
Std. Dev.	1.555393	0.908530	0.706170	0.576760	1.333897	1.000000
Skewness	-0.624765	-0.468348	0.081200	-0.891785	-0.599893	-0.805696
Kurtosis	3.815396	3.086472	3.189679	2.538497	2.813749	2.165022
Jarque-Bera	5.008939	1.990971	0.140291	7.636747	3.316894	7.410993
Probability	0.081719	0.369544	0.932258	0.021963	0.190434	0.024588
Sum	-161.8316	-0.527800	104.6283	-48.43363	-100.0457	-3.91E-14
Sum Sq. Dev.	128.2201	43.74765	26.42984	17.63057	94.30193	53.00000
Observations	54	54	54	54	54	54

Lampiran 2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.021082	(17,32)	0.4632
Cross-section Chi-square	23.402091	17	0.1366

Lampiran 3 Uji Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.268929 (0.6041)	0.688687 (0.4066)	0.957616 (0.3278)
Honda	-0.518584 (0.6980)	-0.829872 (0.7967)	-0.953502 (0.8298)
King-Wu	-0.518584 (0.6980)	-0.829872 (0.7967)	-0.953231 (0.8298)
Standardized Honda	0.030683 (0.4878)	-0.546879 (0.7078)	-4.451385 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.030683 (0.4878)	-0.546879 (0.7078)	-3.354075 (0.9996)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Lampiran 4 Uji Regresi, Uji t, Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: LNY

Method: Panel Least Squares

Date: 01/04/26 Time: 12:47

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 18

Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.303281	0.968456	0.313159	0.7555
LNx1	0.046136	0.132115	0.349209	0.7285
LNx2	0.205921	0.284923	0.722723	0.4734
LNx3	-0.593693	0.303169	-1.958288	0.0560
LNx4	0.964843	0.447744	2.154897	0.0362
Z_STD	-0.196815	0.210958	-0.932959	0.3555
R-squared	0.132393	Mean dependent var	-1.852697	
Adjusted R-squared	0.042018	S.D. dependent var	1.333897	
S.E. of regression	1.305573	Akaike info criterion	3.475600	
Sum squared resid	81.81697	Schwarz criterion	3.696598	
Log likelihood	-87.84120	Hannan-Quinn criter.	3.560830	
F-statistic	1.464924	Durbin-Watson stat	2.324969	
Prob(F-statistic)	0.218802			

Lampiran 5 Uji Multikolinearitas

	LNx1	LNx2	LNx3	LNx4
LNx1	1.000000	0.005302	-0.175221	-0.320110
LNx2	0.005302	1.000000	0.290133	-0.568915
LNx3	-0.175221	0.290133	1.000000	0.174515
LNx4	-0.320110	-0.568915	0.174515	1.000000

Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.370338	0.637966	0.580499	0.5642
LNx1	-0.025256	0.082418	-0.306435	0.7606
LNx2	-0.063091	0.183862	-0.343143	0.7330
LNx3	0.218477	0.194009	1.126116	0.2656
LNx4	-0.057099	0.294425	-0.193934	0.8470

Lampiran 7 Uji Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.498774	1.442609	1.038933	0.3045
LNx1	0.005250	0.180073	0.029156	0.9769
LNx2	0.334037	0.324239	1.030217	0.3085
LNx3	-0.998123	0.403365	-2.474492	0.0173
LNx4	1.306808	0.568813	2.297431	0.0264
Z_STD	-2.437728	2.076228	-1.174114	0.2467
LNx1_Z_STD	0.090682	0.226585	0.400213	0.6909
LNx2_Z_STD	-0.173732	0.400772	-0.433493	0.6668
LNx3_Z_STD	0.914178	0.580565	1.574635	0.1225
LNx4_Z_STD	-0.522622	0.750030	-0.696801	0.4896

Lampiran 8 Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	FAPA	FAP Agri Tbk.
2.	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
3.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
4.	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
5.	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
6.	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
7.	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
8.	TAYS	Jaya Swarsa Agung Tbk.
9.	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
10.	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.
11.	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
12.	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk.
13.	GULA	Aman Agrindo Tbk.
14.	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
15.	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.

16.	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
17.	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
18.	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : M. Ari Ferdiansah
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 08 November 2001
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Kangkung No.2 RT 04/RW 04 Kelurahan
 Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang
 Telepon : 089673441014
 E-mail : ariferdiansah72@gmail.com

• Pendidikan Formal

Tahun lulus 2014 : SD Bumiayu 01
 Tahun lulus 2017 : SMP N 10 Malang
 Tahun lulus 2020 : SMK N 4 Malang

Pendidikan Non-formal

2021 – 2022 : Ma'had Sunan Ampel Al'Aly Malang
 2021 – 2022 : Kelas PKPBA
 2022 – 2023 : Kelas PKPBI

Riwayat Organisasi

PMII Moch Hatta Uin Malang

Lampiran 9 Uji Plagiasi

12/17/25, 5:17 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : M. Ari Ferdiansah
NIM : 210502110141
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, QUICK RATIO, INVENTORY TURNOVER, DAN DEBT RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICAL PADA TAHUN 2022-2024**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	16%	15%	16%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Desember 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 10 Jurnal Bimbingan

12/17/25, 5:37 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110141
Nama : M. Ari Ferdiansah
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Dr. Yulianti, M.S.A
Judul Skripsi : **PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, QUICK RATIO, INVENTORY TURNOVER, DAN DEBT RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICAL PADA TAHUN 2022-2024**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	19 Maret 2025	sebenarnya sudah ibu yuli acc cuma saya sendiri yang meminta untuk mengganti judul saya	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	28 Maret 2025	ibu yuli mengirimkan revisi pada tanggal 1 april 2025	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	1 April 2025	revisi segera diperbaiki, tambahkan bab 3 baca punya alif cara penulisan dan jangan sekedar njiplak karena kalau ujian proposal harus bisa mandiri menjawab pertanyaan dua dosen penguji revisi saya tunggu dikirim via wa selasa depan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	8 April 2025	masih acara silaturahmi ke ibu yuli pada saat lebaran di tanggal 14 april 2025	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	27 April 2025	betulkan semua penulisan bhs asing dicetak miring semua, luruskan setiap paragraf masuk 6 huiruf semua dibetulkan dari bab satu sampai 3, beri No. dan judul kerangka konsep, al quran No. 1 dalam penulisan daftar pustaka	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	7 Mei 2025	bimbingan diruangan b118 1. awal paragraf belum 6 huruf 2. melengkapi gambar kerangka konseptual 3. kalo membuat topik yang dibahas jangan 1 paragraf 4. alquran dan hadis masuk ke daftar pustaka 5. format penulisan italic	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	9 Mei 2025	Minggu lalu revisi juga Al Qur'an hrs msk daftar pustaka Buka buku pedoman tinggal ketik sj JGN Males2 cek cara penulisannya daftar pustaka Al Qur'an sdh ada tinggal ketik TDK usah gogle2 An!!!!	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

12/17/25, 5:37 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

8	28 September 2025	Penulisan kata italic/ bahasa asing	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	31 Oktober 2025	tutorial mencari jurnal yang tidak abal-abal dan penulisan pada kesimpulan di lebih rincikan dan penulisan dirapikan	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	12 November 2025	Submit jurnal ke sinta 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	26 November 2025	Revisi jurnal sinta 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	3 Desember 2025	Revisi jurnal di sinta 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 3 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Yuliati, M.S.A